



**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP  
HARGA SAHAM PADA BANK CENTRAL ASIA  
SYARIAH TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam  
Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh**

**SAIDIN  
NIM : 15 401 00157**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2020**



**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA  
BANK CENTRAL ASIA SYARIAH TBK YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam  
Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh**

**SAIDIN**  
NIM : 15 401 00157

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**PEMBIMBING I**

Dr. Darwis Harahap, S.HL., M.Si  
NIP. 19780818 200901 1 015

**PEMBIMBING II**

Aliman Syahuri Zein, M.EI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2020**

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n SAIDIN  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 16 Juni 2020  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
IAIN Padangsidempuan  
Di\_  
Padangsidempuan

*Assalamualaikum Wr. Wb*

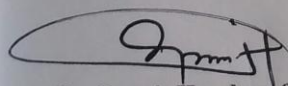
Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n SAIDIN yang berjudul: "**Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada Bank Central Asia Syariah Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani Sidang Munaqasah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

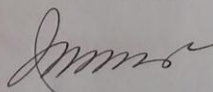
*Wassalamualaikum Wr. Wb*

**PEMBIMBING I**



**Dr. Darwis Harahap, S.HL., M.Si**  
NIP. 19780818 200901 1 015

**PEMBIMBING II**



**Aliman Syahuri Zein, M.EI**

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : SAIDIN

NIM : 15 401 00157

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah

JudulSkripsi : **Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham pada Bank Central Asia Syariah yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia.**

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan kutipan-kutipan bahan buku bacaan, sebagai acuan tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum padapasal 19 ayat 4 tahun 2014 Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 16 Juni 2020

Saya yang menyatakan,



**SAIDIN**  
**NIM. 15 401 00157**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

### TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai Civitas Akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SAIDIN  
Nim : 1540100157  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exklusive Royalty Free Right*) atas Karya Ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga saham pada Bank Central Asia Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal : 16 Juni 2020

Yang menyatakan,



SAIDIN  
NIM: 1540100157



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Saidin  
NIM : 15 401 00157  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Bank Central Asia Syariah Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Ketua

Dr. Darwis Harahap, SHL., M.Si  
NIP. 19780818 200901 1 015

Sekretaris

Nofinawati, SEL., M.A  
NIP. 19821116 201101 2 003

Anggota

Dr. Darwis Harahap, SHL., M.Si  
NIP. 19780818 200901 1 015

Nofinawati, SEL., M.A  
NIP. 19821116 201101 2 003

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si  
NIP. 19790525 200604 1 004

Windari, SE., M.A  
NIP. 19830510 201503 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan  
Hari/Tanggal : Kamis / 25 Juni 2020  
Pukul : 08.30 WIB s/d Selesai  
Hasil/Nilai : LULUS / 71,75 (B)  
Predikat : SANGAT MEMUASKAN  
IPK : 3,18



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

---

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP  
HARGA SAHAM PADA BANK CENTRAL ASIA  
SYARIAH TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA**

**NAMA : SAIDIN  
NIM : 15 401 00157**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 21 Juli 2020  
Dekan,



**Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si.**  
NIP.19780818 200901 1 015

## ABSTRAK

**Nama : Saidin**  
**Nim : 15 401 00157**  
**Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Bank Central Asia Syariah Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia .**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh ROA dan CAR secara simultan (bersama-sama) terhadap harga saham dan untuk menguji pengaruh ROA dan CAR secara parsial (masing-masing) terhadap harga saham. Sampel yang digunakan adalah laporan keuangan dari yang memenuhi kriteria selama periode 2011-2018, sehingga total sampel sebanyak 32 laporan keuangan. Ada tiga variabel yang digunakan yaitu: harga saham sebagai *dependent variable*, sedangkan ROA dan CAR sebagai *independent variable*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengenai ROA, CAR dan Harga Saham.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive random sampling method*. *purposive random sampling method* merupakan kombinasi antara *purposive sampling* yang pemilihan dalam *purposive* dilakukan secara random. *purposive random sampling method* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS versi 22. Teknik analisis yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji normalitas, ujimultikolinieritas, uji asumsi klasik, uji hipotesis, analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian secara parsial (Uji t) menunjukkan bahwa variabel ROA, berpengaruh positif terhadap Harga Saham, Sedangkan CAR berpengaruh negatif terhadap Harga Saham. Sedangkan secara simultan (Uji F) menunjukkan bahwa variabel ROA dan CAR berpengaruh terhadap harga saham.

**Kata Kunci: Harga Saham ,Return on Asset, Capital Adequacy Ratio.**



## KATA PENGANTAR



*Assalaamu'alaikum Wr. Wb.*

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Bank Central Asia Syariah Tbk yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. AnharM.Ag., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser, M.Si., wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A., Selaku Ketua Prodi Jurusan Perbankan Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.Hi., M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Aliman Syahuri Zein, M.E.I selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
6. Teristimewa keluarga tercinta (Ayahanda Alimuddin Nasution, Ibunda Derliana Siregar, kakak Lisda Nasution beserta Adik-adik saya) yang paling berjasa dalam hidup penulis. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.

7. Untuk sahabat peneliti Doliansyah Harahap, Ishak Pasaribu Zaid Riswandi Nst dan Putra dan seluruh kerabat Mahasiswa Perbankan Syariah 4 tak dapat peneliti sebutkan satu per satu yang, dan teman-teman angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarabbal Alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, November 2019  
Peneliti

**SAIDIN**  
**NIM. 1540100157**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— و	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### **C. Ta Mar butah**

Transliterasi untuk tamar butah ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### **D. Syaddah (Tasydid)**

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### **E. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٱ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

#### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.



## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10
C. Batasan Masalah .....	10
D. Definisi Operasional Variabel .....	11
E. Rumusan Masalah .....	12
F. Tujuan Penelitian .....	13
G. Kegunaan Penelitian.....	14
H. Sistematika Pembahasan .....	15
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>17</b>
A. Kerangka Teori .....	17
1. Pengertian Harga Saham .....	17
2. Jenis-jenis harga saham .....	19
3. Faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham.....	20
4. Bentuk saham .....	20
5. Dasar hukum saham syariah .....	21
B. Profitabilitas .....	22
a. Jenis-jenis profitabilitas .....	22
b. Tujuan Profitabilitas .....	25
c. Manfaat Profitabilitas .....	26
d. Dasar hukum profitabilitas.....	26
C. Solvabilitas .....	27
a. Pengertian Solvabilitas .....	27
b. Tujuan dan Manfaat Solvabilitas.....	30
D. Hubungan <i>Return on Asset</i> terhadap Harga Saham .....	31
E. Hubungan <i>Capital Adequacy Ratio</i> terhadap Harga Saham.....	32
F. Penelitian Terdahulu .....	33
G. Laporan keuangan .....	36

H. Kerangka pikir .....	37
I. Hipotesis .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	40
B. Jenis Penelitian.....	40
C. Populasi dan Sampel .....	40
D. Sumber Data .....	41
E. Teknik Pengumpulan Data .....	42
1. Teori Kepustakaan.....	42
2. Dokumentasi .....	42
F. Teknik Analisis Data.....	43
1. Statistik Deskriptif.....	43
2. Uji Asumsi Klasik .....	43
a. Uji Normalitas .....	44
b. Uji Multikolinieritas .....	44
c. Uji Heterokedastisitas .....	44
d. Uji Autokorelasi .....	45
e. Uji Hipotesis.....	45
1) Uji t (t-hitung) atau Uji Secara Parsial .....	45
2) Uji F (F-hitung) atau Uji Secara Simultan.....	46
f. Analisis Regresi Linear Berganda.....	46
g. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>48</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	48
1. Sejarah dan Perkembangan PT. Bank Central Asia Syariah...	48
2. Visi dan Misi PT. Bank Central Asia Syariah Tbk .....	49
3. Profil Bank Central Asia Syariah .....	49
B. Deskripsi Data Penelitian .....	51
1. <i>Return on asset</i> .....	51
2. <i>Capital adequacy ratio</i> .....	52
3. Harga saham.....	55
C. Hasil Analisis Data .....	56
1. Uji Statistik Deskriptif .....	56
2. Uji Asumsi Klasik .....	57
a. Uji Normalitas .....	57
b. Hasil Uji Multikolinearitas .....	58
c. Uji Heteroskedastisitas.....	58
d. Hasil Uji Autokolerasi .....	59
e. Uji Hipotesis.....	60
1) Uji t (t-hitung) atau Uji Secara Parsial .....	60
2) Uji F (F-hitung) atau Uji Secara Simultan.....	61
f. Regresi Linear Berganda.....	62
g. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	64
G. Pembahasan Hasil Penelitian.....	65
H. Keterbatasan Penelitian .....	67

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

		<b>Halaman</b>
Tabel I.1	Laporan Keuangan ROA Triwulan PT. Bank central Asia Syariah Tbk .....	6
Tabel I.2	Laporan Keuangan CAR Triwulan PT. Bank central Asia Syariah Tbk .....	8
Tabel I.3	Laporan Keuangan Harga Saham Triwulan PT. Bank central Asia Syariah Tbk.....	9
Tabel I.4	Definisi Operasional Variabel.....	12
Tabel II.1	Daftar Penelitian Terdahulu .....	33
Tabel IV.1	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	56
Tabel IV.2	Hasil Uji Normalitas .....	57
Tabel IV.3	Hasil Uji Multikolinieritas .....	58
Tabel IV.4	Hasil Uji Heterokedastisitas.....	59
Tabel IV.5	Hasil Uji Autokorelasi .....	60
Tabel IV.6	Hasil Uji Secara Parsial (Uji t-hitung).....	61
Tabel IV.7	Hasil Uji Secara Simultan (Uji f-hitung) .....	61
Tabel IV.8	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	63
Tabel IV.9	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	64

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar II.1 Kerangka Pikir.....	38
Grafik IV.1 <i>Return on Asset</i> .....	51
Grafik IV.2 <i>Capital Adequacy Ratio</i> .....	53
Grafik IV.3 Harga Saham .....	55

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Perbankan merupakan suatu lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi dari pihak kelebihan dana, selain itu juga menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk jual beli dan kerja sama usaha. Tugas lainnya adalah memberikan jasa pengiriman uang, penagihan uang, dan jasa lainnya dengan memberikan tujuan memproleh keuntungan.

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak (UU No.10 tahun 1998 tentang perbankan, pasal 1 ayat 2). Pada dasarnya falsafah yang melandasi kegiatan usaha bank adalah kepercayaan dari nasabah. Sebagai lembaga kepercayaan, bank dalam operasinya lebih banyak menggunakan dana masyarakat dibandingkan dengan modal sendiri dari pemilik perusahaan atau pemegang saham.<sup>1</sup>

Oleh sebab itu, pengelola bank dalam melakukan usahanya dituntut untuk menjaga keseimbangan antara pemeliharaan likuiditas yang cukup dengan pencapaian rentabilitas yang wajar serta pemenuhan kebutuhan modal yang memadai sesuai dengan jenis penanamannya. Sedangkan bank syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan mengikuti fatwa dari Majelis Ulama Indonesia. Tahun 2010 berdirilah Bank

---

<sup>1</sup> Yuneita Anisma, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Perbankan yang *Listing* Di Bursa Efek Indonesia", dalam *jurnal* sosial ekonomi pembangunan No. 5, Maret 2012 hlm. 145.

Central Asia mengakuisisi PT. Bank Utama Internasional Bank (UIB), tentang perubahan kegiatan usaha dan perubahan nama dari PT Bank UIB menjadi PT Bank BCA Syariah. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya tanggal 14 Januari 2010.

Menurut jenisnya Bank Syariah ada tiga yaitu Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah pasal (1) ayat (1), perbankan syariah adalah “segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha,serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.”<sup>2</sup>

Setiap perusahaan di dalam menjalankan usahanya mempunyai tujuan yang sama yaitu mendapatkan laba serta harus mampu mengelola sumber daya yang dimiliki dengan baik salah satunya yaitu mengelola dana keuangan yang tersedia sehingga dapat dimanfaatkan secara efisien.<sup>3</sup> Dengan berkembangnya dunia usaha dan semakin banyaknya usaha perbankan yang besar, maka faktor keuangan mempunyai arti yang sangat penting.

Oleh karena itu, penerapan prinsip-prinsip yang sehat pelaksanaan fungsi-fungsi keuangan secara baik akan sangat menunjang tercapainya tujuan perusahaan. Di Indonesia perkembangan perbankan syariah mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun ketahun. Perkembangan kantor

---

<sup>2</sup> [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) diakses pada Rabu, 17 November 2019 pukul 13:08 WIB

<sup>3</sup> Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah* (Malang: UIN-Maliki Pres, 2010) hlm. 33.

perbankan Syariah yang ada di Indonesia mengalami peningkatan, dimana jumlah BUS, UUS, BPRS serta jumlah kantor meningkat setiap tahunnya. Dari tahun 2009 jumlah Bank Umum Syariah dari mulai 6 pada tahun 2009 sekarang bertambah menjadi 14 pada tahun 2020.

Dalam mengembangkan usahanya ini bank syariah memerlukan tambahan modal yang bisa didapatkan melalui berbagai cara salah satunya dengan menjual saham dipasar modal. Akan tetapi tidak mudah bagi suatu emiten untuk menarik perhatian investor untuk menanamkan modal karena para investor mempunyai kriteria dalam menentukan suatu investasi. Kegiatan investasi atau penanaman modal sangat efektif untuk dapat menyalurkan dan menginvestasikan dana yang berdampak produktif dan menguntungkan investor. Bagi investor yang menambah modalnya pasti mengharapkan *return* atau pengambilan dalam bentuk keuntungan.<sup>4</sup>

Berkaitan dengan pemilihan untuk melakukan investasi terdapat dua faktor yang mempengaruhi *return* suatu investasi yaitu faktor internal perusahaan seperti kualitas dan reputasi manajemennya, struktur modalnya, struktur hutang perusahaan dan lain sebagainya. Pemain saham atau investor perlu memiliki sejumlah informasi yang berkaitan dengan dinamika harga saham agar dapat mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak untuk dipilih.

Melihat perlunya informasi yang sah tentang kinerja keuangan perusahaan, manajemen perusahaan, kondisi ekonomi makro dan informasi relevan lainnya untuk menilai saham secara akurat untuk meminimalkan resiko

---

<sup>4</sup>Sofyan Syafri Harahap, *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2009) hlm. 178.



yang sekaligus membantu investor mendapatkan keuntungan yang wajar. Meskipun menjanjikan keuntungan yang relatif besar di pasar modal jenis investasi ini sangat beresiko tinggi.<sup>5</sup>

Salah satu alat analisis dalam menilai harga saham melalui analisis fundamental perusahaan melalui analisis rasio keuangannya di antaranya rasio Profitabilitas dan Solvabilitas. Rasio keuangan dapat memprediksi *return* saham karena rasio keuangan merupakan perbandingan antar akun dalam laporan keuangan. Dengan informasi yang tercermin pada laporan keuangan, para pemakai informasi akan dapat menilai kinerja perusahaan dalam mengelola bisnisnya, yang berakhir pada fluktuasi perubahan harga saham dan return saham. Di pasar modal laporan keuangan perusahaan yang *public go* sangat penting sebagai dasar penilaian kinerja suatu perusahaan.

Perusahaan yang *public go* merupakan perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan luas, oleh karena itu operasi perusahaan yang efisien akan sangat mempengaruhi apresiasi masyarakat pada perusahaan publik. Secara umum nilai perusahaan digambarkan dengan adanya perkembangan harga saham perusahaan di pasar modal. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut.<sup>6</sup>

Salah satu alat analisis laporan keuangan yang paling populer adalah rasio keuangan. Alasan utama peneliti menggunakannya rasio keuangan, karena laporan

---

<sup>5</sup> Sigit Sanjaya dan Winda Afriyenis, Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi” dalam Jurnal Kajian Ekonomi Islam Volume 3, No 1, Januari 2018, hlm. 2.

<sup>6</sup> Imam Asngari, “Pengaruh Kondisi Ekonomi Makro Dan Karakteristik Bank Terhadap Efisiensi Industri Perbankan Syariah Di Indonesia”, dalam Jurnal Ekonomi Pembangunan, Volume 11, No. 2, Desember 2013, hlm. 92.

keuangan lazimnya berisi informasi-informasi penting mengenai kondisi perusahaan tersebut di masa mendatang. Rasio keuangan suatu bank terdiri dari rasio permodalan, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas, rasio risiko usaha dan rasio efisiensi usaha. Rasio keuangan yang dianggap penting atau pokok dalam menganalisis laporan keuangan suatu bank yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Rentabilitas/Profitabilitas.<sup>7</sup>

Rasio keuangan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas yang diwakili ROA. *Return on asset* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank menghasilkan keuntungan secara relatif dibandingkan dengan total asetnya. ROA merupakan rasio yang penting digunakan karena keuntungan yang digunakan untuk mempertahankan sumber sumber bank. Rasio Solvabilitas yang diwakili CAR (*capital adequacy ratio*), alasan memilih variabel ini adalah menunjukkan seberapa besar modal bank telah memadai untuk menunjang kebutuhannya dan sebagai dasar untuk menilai prospek kelanjutan usaha bank bersangkutan.

Apabila CAR suatu bank tinggi, kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut akan semakin besar sehingga meningkatkan nilai saham perusahaan tersebut. Meningkatnya nilai saham akan meningkatkan pertumbuhan *return* saham yang akan diterima investor. Dengan melonjaknya jumlah saham yang ditransaksikan, dan semakin tingginya volume perdagangan saham, akan dapat mendorong perkembangan pasar modal di Indonesia. Seiring dengan

---

<sup>7</sup>Rafika Diaz dan Jufrizen, "Pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap *Earning Per Share* (EPS) Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", dalam jurnal manajemen dan bisnis, Volume 14, No. 02, Oktober 2014, hlm. 128.

perkembangan tersebut, maka kebutuhan akan informasi dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal juga meningkat.<sup>8</sup>

Adapun penelitian yang dituju peneliti yaitu P.T Bank Central Asia Syariah sebagai objek penelitian. Penilaian kinerja perusahaan penting dilakukan, baik oleh manajemen, pemegang saham, pemerintah, maupun pihak lain yang berkepentingan dan terkait dengan distribusi kesejahteraan di antara mereka, tidak terkecuali perbankan.<sup>9</sup> Sebagai suatu perusahaan atau entitas ekonomi, bank memberi laporan keuangan untuk menunjukkan informasi dan posisi keuangan yang disajikan untuk pihak-pihak yang berkepentingan.

Sumber utama indikator yang dijadikan dasar penilaian perusahaan adalah laporan keuangan yang bersangkutan.<sup>10</sup> Berdasarkan laporan keuangan perusahaan dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar penilaian kinerja perusahaan. Dibawah ini adalah Laporan triwulan ROA , CAR dan harga saham yang ada pada Bank Central Asia Syariah untuk periode tahun 2011-2018.

**Tabel I.I**  
**Data ROA (Return on Asset)**  
**Periode 2011-2018**

Tahun	Triwulan			
	Maret	Juni	September	Desember
2011	0.87%	0.89%	0.95%	0.90%
2012	0.39%	0.74%	0,69%	0.84%
2013	0.92%	0.97%	0.99%	1.01%
2014	0.86%	0.69%	0.67%	0.76%
2015	0.71%	1.0%	0.85%	0.79%

<sup>8</sup>Jonh D. Martin. *Manajemen Keuangan* (Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang , 2005), hlm. 265-268

<sup>9</sup>[www.bcasyariah.co.id](http://www.bcasyariah.co.id) diakses pada rabu 17 November 2019 pukul 15:01 WIB

<sup>10</sup>Henry Simaora, *Akuntansi Manajemen* (Jakarta:Salemba Empat, 1999), hlm.24

2016	0.76%	0.90%	1.0%	1.14%
2017	0.99%	1.05%	1.12%	1.20%
2018	1.10%	1.13%	1.12%	1.17%

Sumber: [www.bcasyariah.co.id](http://www.bcasyariah.co.id)

Menurut kajian teori dalam bukunya Irham Fahmi yang menyatakan bahwa jika tingkat perolehan ROA suatu bank tinggi menunjukkan bahwa bank tersebut memperoleh laba besar atau pengelolaan aset yang dimiliki bank tersebut berjalan dengan baik. Sebaliknya, jika rasio ini rendah berarti mengidentifikasi kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan menekan biaya.<sup>11</sup>

Berdasarkan tabel I.1 di atas dapat dilihat bahwa *Return on Asset* (ROA) dari tahun 2011 sampai tahun 2018 terus mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil. Terlihat bahwa tahun 2011 ROA setiap triwulan cenderung mengalami peningkatan sebesar 0.95 persen. Pada tahun 2012 setiap triwulan cenderung mengalami peningkatan sebesar 0.84 persen, sedangkan ROA bulan September menurun sebesar 0.69 persen. Pada tahun 2013 setiap triwulan mengalami peningkatan sebesar 1.01 persen. Pada tahun 2014 setiap triwulan cenderung mengalami penurunan sebesar 0.76 persen.

Pada tahun 2015 setiap triwulan mengalami peningkatan dan penurunan sebesar 1.0 persen dan 0.79 persen. Pada tahun 2016 setiap triwulan cenderung mengalami peningkatan sebesar 1.14 persen. Pada tahun 2017 setiap triwulan cenderung mengalami peningkatan sebesar 1.20 persen. Pada tahun 2018 setiap

---

<sup>11</sup>Irham Fahmi, *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm 81.

triwulan cenderung mengalami peningkatan sebesar 1.17 persen dan mengalami penurunan pada bulan September sebesar 1,12 persen.

**Tabel I.2**  
**Data CAR**  
**(Capital Adequacy Ratio) Periode 2011-2018**

Tahun	Triwulan			
	Maret	Juni	September	Desember
2011	64.29%	61.72%	51.78%	45.94%
2012	44.50%	41.33%	34.05%	31.47%
2013	30.70%	27.93%	24.75%	22.35%
2014	21.66%	21.83%	35.18%	29.57%
2015	25.53%	34.3%	36.60%	23.56%
2016	39.16%	37.93%	37.1%	36.79%
2017	35.25%	30.99%	31.99%	29.42%
2018	27.73%	25.00%	24.80%	24.27%

Sumber: [www.bcasyariah.co.id](http://www.bcasyariah.co.id)

Menurut kajian teori dalam jurnalnya Yuneita Anisma yang menyatakan bahwa Semakin besar CAR yang dimiliki oleh suatu bank maka kinerja bank tersebut akan semakin baik sehingga keamanan pihak ketiga dapat terjaga, dengan CAR tinggi berarti bank tersebut semakin *solvable*, bank memiliki modal yang cukup guna menjalankan usahanya sehingga akan meningkatkan keuntungan yang diperoleh sehingga akan terjadi kenaikan pada harga saham.<sup>12</sup>

Berdasarkan tabel I.2 di atas dapat dilihat bahwa *Capital Adequacy Ratio* CAR dari tahun 2011 sampai tahun 2018 terus mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil. Terlihat bahwa tahun 2011 setiap triwulan cenderung menurun CAR sebesar 45.94 persen. Pada tahun 2012 setiap triwulan cenderung menurun sebesar 31.47 persen. Pada tahun 2013 setiap triwulan mengalami

<sup>12</sup> Yuneita Anisma, *Op, Cit* hlm 147.

cenderung menurun sebesar 22.35 persen. Pada tahun 2014 setiap cenderung triwulan mengalami peningkatan sebesar 35.18 persen, dan mengalami penurunan dibulan desember sebesar 29.57 persen.

Pada tahun 2015 setiap triwulan cenderung meningkatkan sebesar 36.60 dan mengalami penurunan dibulan Desember sebesar 23.56 persen. Pada tahun 2016 setiap triwulan cenderung mengalami penurunan sebesar 36.79 persen. Pada tahun 2017 setiap triwulan cenderung mengalami penurunan sebesar 29.42 persen dan mengalami peningkatan dibulan September sebesar 31.99 persen. Pada tahun 2018 setiap triwulan cenderung mengalami penurunan sebesar 24.27 persen.

**Tabel I.3**  
**Data Harga Saham Periode 2011-2018**

Tahun	Triwulan			
	Maret	Juni	September	Desember
2011	6.950	7.450	7.700	8.000
2012	8.000	7.300	7.900	9.200
2013	11.400	10.000	10.000	9.000
2014	10.600	11.000	13.075	13.325
2015	14.825	13.500	12.275	12.000
2016	13.300	13.325	15.700	13.000
2017	16.550	18.150	20.300	21.900
2018	23.300	21.475	24.150	26.000

Sumber: *www.idx.co.id*

Menurut kajian teori menyebutkan bahwa harga saham adalah nilai dari penyertaan atau kepemilikan seseorang dalam suatu perusahaan. Semakin banyak investor yang ingin membeli atau menyimpan suatu saham, maka harganya akan

semakin naik. Dan sebaliknya jika semakin banyak investor yang menjual atau melepaskan maka akan berdampak pada turunnya harga saham.<sup>13</sup>

Berdasarkan tabel I.3 di atas dapat dilihat bahwa Harga Saham dari tahun 2011 sampai tahun 2018 terus mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil. Terlihat bahwa tahun 2011 harga saham setiap triwulan cenderung mengalami peningkatan sebesar Rp 8000. Pada tahun 2012 setiap triwulan cenderung menurun dan peningkatan sebesar Rp 7.300 dan Rp 9.200. Pada tahun 2013 setiap triwulan cenderung mengalami penurunan sebesar Rp 9.000.

Pada tahun 2014 setiap triwulan cenderung mengalami peningkatan sebesar Rp 13.125. Pada tahun 2015 setiap triwulan cenderung penurunan sebesar Rp 13.300. Pada tahun 2016 setiap triwulan cenderung mengalami peningkatan sebesar Rp 15.500. Pada tahun 2017 setiap triwulan cenderung mengalami peningkatan sebesar Rp 21.900. Pada tahun 2018 setiap triwulan cenderung mengalami peningkatan sebesar 26.000.

Dari latar belakang di atas yang telah diuraikan di atas, maka penyusun tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Bank Central Asia Syariah Tbk yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

---

<sup>13</sup>Juhaya Pradja, *Pasar Modal Syariah dan Praktik Pasar Modal Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013) hlm 113.

1. *Return on Assets* pada P.T Bank Central Asia Syariah Tbk Tahun 2014 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, sedangkan harga saham mengalami kenaikan.
2. *Capital Adequacy Ratio* pada P.T Bank Central Asia Syariah Tbk Tahun 2011-2018 mengalami naik turun (fluktuasi), sedangkan harga saham mengalami kenaikan.
3. Harga saham cenderung mengalami peningkatan tidak diikuti ROA dan CAR di PT. Bank Central Asia Syariah Tbk.

### **C. Batasan Masalah**

Untuk menghindari terlalu luasnya penelitian maka peneliti perlu membatasi pembahasan penelitian dalam penelitian ini, peneliti membatasi penelitian pada variabel *Return on Asset* (ROA) sebagai ( $X_1$ ), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai ( $X_2$ ) terhadap harga saham sebagai (Y) di PT. Bank Central Asia Syariah Tbk periode 2011-2018.

### **D. Defenisi Operasional Variabel**

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Ada dua jenis variabel pada penelitian ini yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen (X) adalah yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel dependen. Sedangkan variabel dependen (Y) adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen.<sup>14</sup>

Setelah variabel-variabel tersebut diklasifikasikan, maka variabel tersebut perlu didefinisikan secara operasional. Definisi operasional variabel adalah

---

<sup>14</sup>Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm.28.



definisi yang didasari atas sifat-sifat hal yang dapat diamati.<sup>15</sup> Untuk menghindari kesalahan pahaman terhadap judul penelitian, maka akan ditentukan variabel penelitian dari judul “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada PT. Bank Central Asia Syariah Tbk”. Untuk lebih mudah dalam memahami tentang defenisi operasional variabel, maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel I.4**  
**Defenisi Operasional Variabel**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Defenisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala Pengukuran</b>
<i>Return on Asset dan Ratio</i> (ROA) (X <sub>1</sub> )	suatu ukuran efektivitas manajemen investasinya yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan/perbandingan antar laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, dan menunjukkan tingkat efesiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan.	$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aset} \times 100\%$	Rasio
<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) (X <sub>2</sub> )	untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiaya dengan hutang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan	$CAR = \frac{Modal Inti + Perlengkapan}{ATMR}$	Rasio

<sup>15</sup>Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012), hlm.29.

	aktivanya.		
Harga Saham (Y)	Harga Saham adalah nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut. Harga saham dalam penelitian ini terbentuk dari kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar bursa dan harga saham diambil di ikhtisar saham pada PT. Bank Central Asia Syariah Tbk.	$R_{it} = \frac{(P_t - P_{t-1}) + D_t}{P_{t-1}}$ <p> <math>R_{it}</math> = return ke-i di waktu t  <math>P_t</math> = harga saat ini  <math>P_{t-1}</math> = harga selama periode waktu lalu t-1  <math>D_t</math> = berbagai aliran kas yang terjadi selama investasi </p>	Rasio

#### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *Return on Asset* terhadap harga saham secara parsial pada PT. BCA Syariah Tbk tahun 2011-2018?
2. Apakah terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap harga saham secara parsial pada PT. BCA Syariah Tbk tahun 2011-2018?
3. Apakah terdapat pengaruh *Return on Asset dan Capital Adequacy Ratio* terhadap harga saham secara simultan pada PT. BCA Syariah Tbk tahun 2011-2018?

#### F. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian adalah untuk merumuskan, mengembangkan, dan membuktikan dari beberapa rumusan masalah yang telah

peneliti paparkan di atas. Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan diatas maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset* terhadap harga saham secara parsial pada Bank Central Asia Syariah Tbk tahun 2011-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* secara parsial terhadap harga saham pada Bank Central Asia Syariah Tbk tahun 2011-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset* dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap harga saham secara simultan pada Bank Central Asia Syariah Tbk tahun 2011-2018.

#### **G. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini dapat dilihat dari dua sudut pandang yakni teoritis dan praktis.

1. Secara teoritis diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang rasio keuangan, khususnya terhadap perubahan laba pada perusahaan-perusahaan perbankan.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi beberapa pihak yaitu:

- a. Bagi Penyusun

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengembangan wawasan keilmuan dan tugas akhir mencapai gelar Sarjana Ekonomi Islam dalam bidang perbankan syariah.

- b. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta meningkatkan kompetensi keilmuan dalam disiplin ilmu yang digeluti, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Sedangkan keterbatasan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya.

c. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi mengenai kemampuan rasio keuangan dalam memprediksi harga saham di bursa efek Indonesia.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan digunakan peneliti untuk menyusun proposal skripsi. Peneliti mengklasifikasikan sistematika pembahasan kedalam lima bab sebagai berikut:

Pada Bab I, Bab ini membahas pendahuluan berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika pembahasan.

Pada Bab II, Bab ini membahas landasan teori berisikan kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis penelitian. Kerangka teori adalah pembahasan dan uraian-uraian tentang objek penelitian sesuai dengan konsep atau teori yang diambil dari berbagai referensi dalam penelitian. Penelitian terdahulu yaitu membuat beberapa penelitian-penelitian dari orang lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Kerangka teori yaitu memaparkan

pemikiran peneliti tentang variabel atau masalah yang diteliti. Hipotesis yaitu jawaban sementara dari hasil kerangka teori kemudian akan di uji kebenarannya melalui hasil analisis data

Pada Bab III, Bab ini menguraikan metodologi penelitian membahas lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian atau teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Pada Bab IV, hasil penelitian membahas gambaran umum objek penelitian. deskriptif hasil penelitian, hasil analisis data, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Pada Bab V, kesimpulan dan saran, Bab ini menguraikan tentang simpulan dari penelitian yang dilakukan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan keterbatasan penelitian, adapun saran ditujukan kepada pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian maupun penelitian selanjutnya

## BAB II LANDASAN TEORI

### I. Kerangka teori

#### 1. Pengertian Harga Saham

Harga saham merupakan sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan, dan pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan aktiva perusahaan. Harga sebuah saham sangat dipengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran. Harga suatu saham akan cenderung naik apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan dan turun jika terjadi kelebihan penawaran.<sup>16</sup>

Ada dua macam analisis untuk menentukan harga saham, yaitu:

- a) Analisis teknikal (*technical analysis*), yaitu menentukan harga saham dengan menggunakan data pasar dari saham, misalnya harga saham, volume transaksi saham, dan indeks pasar.
- b) Analisis fundamental (*fundamental analysis*), yaitu menentukan harga saham dengan menggunakan data fundamental yang berasal dari keuangan perusahaan.

Perubahan harga saham dipengaruhi oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar sekunder. Semakin banyak investor yang ingin membeli atau menyimpan suatu saham, maka harganya akan semakin naik, dan sebaliknya jika semakin banyak investor yang menjual atau melepaskan maka akan berdampak pada turunnya harga saham. Harga

---

<sup>16</sup>Khaerul Umam, *Pasar modal Syariah dan Praktik Pasar Modal Syariah* (Bandung: Pustaka Setia 2013) hlm 113-114.

saham merupakan nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut.<sup>17</sup>

Harga saham adalah menentukan kekayaan pemegang saham atau memaksimalkan harga saham perusahaan. Harga saham pada waktu tertentu akan bergantung pada arus kas yang diharapkan diterima di masa depan oleh investor apabila investor membeli saham. Sehingga dapat dikatakan bahwa harga saham adalah harga yang terbentuk sesuai permintaan dan penawaran dipasar jual beli (pasar modal) dan biasanya merupakan harga penutupan.

Semakin banyak investor yang ingin membeli atau menyimpan suatu saham, maka harganya akan semakin naik, dan sebaliknya jika semakin banyak investor yang menjual atau melepaskan maka akan berdampak pada turunnya harga saham. Harga saham merupakan nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut.

Menurut Widiatmodjo harga saham merupakan:

Nilai dari penyertaan atau kepemilikan seseorang dalam suatu perusahaan. Semakin banyak investor yang ingin membeli atau menyimpan suatu saham, maka harganya akan semakin naik. Dan sebaliknya jika semakin banyak investor yang menjual atau melepaskan maka akan berdampak pada turunnya harga saham.

Jadi dapat disimpulkan menurut peneliti yang dimaksud dengan harga saham adalah nilai dari suatu saham perusahaan yang menunjukkan

---

<sup>17</sup> Yuneita Anisma, *Op.cit* hlm. 147.

kekayaan perusahaan dan terbentuk dari permintaan dan penawaran saham di pasar modal.

## 2. Jenis-jenis harga saham

Menurut Abdul manan, Jenis-jenis harga saham yaitu: <sup>18</sup>

- a. Harga nominal merupakan harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan.
- b. Harga perdana merupakan pada waktu harga saham tersebut dicatat di bursa efek atau disebut juga harga pada waktu IPO (*Intial Public Offer*).
- c. Harga pasar merupakan harga jual dari perjanjian emisi kepada investor, yang berarti harga pasar merupakan harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain. Harga pembukaan merupakan harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat jam bursa dibuka.
- d. Harga penutupan merupakan harga yang diminta oleh penjual ataupun pembeli pada saat akhir hari bursa.
- e. Harga tertinggi merupakan harga paling suatu saham yang terjadi pada hari bursa.
- f. Harga terendah merupakan harga saham yang paling rendah yang diperdagangkan pada hari itu.
- g. Harga rata-rata merupakan perataan harga tertinggi dan terendah suatu saham padahari diperdagangkan tersebut.

---

<sup>18</sup>Abdul Manan, *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi Di Pasar Modal Syariah Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2009)hlm. 100-102.



### 3. Faktor yang Mempengaruhi Fluktuasi Harga Saham

Harga saham selalu mengalami perubahan setiap harinya. Oleh karena itu, investor harus mampu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Menurut Indah Yuliana, Ada dua faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham yaitu faktor internal dan faktor eksternal sebagai berikut:

- a. Adapun faktor internal yaitu laba perusahaan, pertumbuhan aktiva tahunan, likuiditas, nilai kekayaan total dan penjualan.
- b. faktor eksternalnya adalah kebijakan pemerintah dan dampaknya, pergerakan suku bunga, fluktuasi nilai tukar mata uang, rumor dan sentiment pasar dan penggabungan usaha (*Business Combination*).

### 4. Bentuk Saham

Pada umumnya saham yang diterbitkan oleh sebuah perusahaan yang melakukan penawaran umum ada dua macam yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham istimewa (*preferred stock*). Perbedaan saham ini didasarkan pada hak yang melekat pada saham tersebut. Saham biasa adalah saham yang menempatkan pemiliknya paling junior atau paling akhir terhadap pembagian deviden dan hak atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut likuidasi. Sedangkan saham istimewa adalah saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa.

Menurut Abdul Manan, Selain dari saham biasa dan istimewa, saham memiliki ragam dan jenis yang bermacam-macam, berikut adalah beberapa tipe saham:<sup>19</sup>

- a. Saham yang di cap (*assented shares*) yaitu penstempelan saham.
- b. Saham tukar yaitu jenis saham yang dapat ditukar oleh pemiliknya dengan jenis saham lain.
- c. Saham tanpa suara, yaitu jenis saham yang pemiliknya tidak diberi hak suara pada RUPS (*nonvoting stock*).
- d. Saham tanpa pari yaitu saham yang tidak memiliki nilai nominal, tetapi hak kepemilikannya dapat diketahui dengan menjumlahkan seluruh kekayaan dan dibagi jumlah saham yang dikeluarkan.
- e. Saham preferen unggul yaitu saham preferen yang hak prioritasnya lebih besar dari preferen lain.
- f. Saham pegawai yaitu kesempatan yang diberikan oleh perseroan kepada para pegawainya untuk memiliki saham perusahaan.

#### 5. Dasar Hukum Saham Perspektif Islam

Secara praktis, Instrumen saham belum didapati pada masa rasulullah SAW dan para sahabat. Dikarenakan belum adanya *nash* atau teks *Al-Qur'an* maupun *Al-Hadis* yang menghukumi secara jelas dan pasti tentang keberadaan saham, maka para ulama dan *fuqaha* kontemporer berusaha untuk menemukan rumusan kesimpulan hukum tersendiri untuk saham. Fatwa-fatwa ulama kontemporer tentang juaal-beli saham semakin memperkuat

---

<sup>19</sup> Ibid, hlm, 100-102

landasan akan bolehnya jual-beli saham. Dalam kumpulan Fatwa Dewan Islam Nasional Saudi Arabia yang diketuai Syekh Abdul Aziz Ibn Abdillah Ibn Baz Jilid 13 Bab jual-beli saham dinyatakan sebagai berikut:

Jika saham yang diperjualbelikan tidak serupa dengan uang secara utuh apa adanya, akan tetapi hanya mempresentasikan dari sebuah asset seperti tanah, mobil, pabrik, dan yang sejenisnya, dan hal tersebut merupakan sesuatu yang telah diketahui oleh penjual dan pembeli, maka dibolehkan hukumnya untuk diperjualbelikan dengan harga tunai ataupun tangguh, yang dibayarkan secara kontan ataupun beberapa kali pembayaran, berdasarkan keumuman dalil tentang bolehnya jual beli.<sup>20</sup>

## **J. Rasio Profitabilitas**

### **1. Pengertian Rasio Profitabilitas**

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.<sup>21</sup> Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuannya dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, ekuitas, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Andri Sumitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 226.

<sup>21</sup> Irham Fahmi, *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm 83.

<sup>22</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 196.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan salah satu cara untuk mengukur kinerja suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas menunjukkan keaktifan suatu perusahaan dalam suatu mengelola sumber daya yang dimilikinya.<sup>23</sup> Profitabilitas bank yang tinggi menggambarkan bahwa bank tersebut mengalami peningkatan. Profitabilitas merupakan kelebihan pendapatan dibandingkan dengan jumlah biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut.

Dalam penelitian ini, rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas bank adalah ROA. Hal ini karena ROA memperhitungkan secara menyeluruh bagaimana kemampuan manajemen bank dalam memperoleh profitabilitas. Selain itu penilaian kesehatan yang dilakukan oleh Bank Indonesia juga dilihat dari segi profitabilitas bank dengan menggunakan ROA. Apabila *return on asset* meningkat berarti profitabilitas perusahaan meningkat sehingga dampak akhirnya adalah peningkatan profitabilitas yang dinikmati oleh pemegang saham.

a. Pengertian *Return On Asset*

Menurut Veithzal, ROA adalah “rasio yang menunjukkan persentase laba bersih yang dinyatakan dari total aktiva dikurangi aktiva tetap tak berwujud yang dimiliki perusahaan”. Menurut Desmond Wira, ROA adalah “rasio yang dihitung dengan membagi laba dengan total asset

---

<sup>23</sup>Astuti Yuli Setyani, “Pengaruh kebijakan hutang, kebijakan *dividen*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan”, dalam *jurnal JRAK*, Volume 14, No. 1, Februari 2018, hlm. 16.

perusahaan”.<sup>24</sup> Menurut Kasmir & Jakfar, ROA merupakan “rasio yang menunjukkan hasil dari seluruh aktiva yang dikendalikan dengan mengabaikan sumber pendanaan dan biasanya diukur dengan persentase”.<sup>25</sup>

Berdasarkan beberapa definisi di atas tentang ROA, maka dapat disimpulkan bahwa ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aset yang digunakan

b. Pengertian *Return On Equity*

*Return On Equity* yaitu rasio laba bersih terhadap ekuitas biasa mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham. Sedangkan menurut Tandelin “*Return On Equity* menggambar sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang bisa diperoleh pemegang saham”.

c. Pengertian *Earning per share*

*Earning per share* merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar kemampuan per lembar saham dalam menghasilkan laba”. Oleh karena itu pada umumnya perusahaan manajemen perusahaan, pemegang saham biasa dan calon pemegang saham sangat tertarik akan *Earning Per Share*. *Earning Per Share* merupakan suatu indikator keberhasilan suatu perusahaan.

d. Pengertian *Net Profit Margin*

---

<sup>24</sup> Desmond Wira, *Analisis Fundamental Saham* (Jakarta: Exceed, 2014), hlm.83.

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm. 122.

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Rasio ini akan menggambarkan penghasilan bersih perusahaan berdasarkan total penjualan bersih. *Net Profit Margin* adalah suatu rasio yang mengukur keuntungan netto per rupiah penjualan.

## 2. Tujuan Profitabilitas

Berikut adalah tujuan dari rasio Profitabilitas secara keseluruhan:<sup>26</sup>

- a. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset
- e. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total *ekuitas*.
- f. Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
- g. Untuk mengukur laba operasional atas penjualan bersih.
- h. Untuk mengukur laba bersih atas penjualan bersih.

## 3. Manfaat Rasio Profitabilitas

- a. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.

---

<sup>26</sup>Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 197.

- b. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
  - c. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
  - d. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
  - e. Mengetahui produktivitas dari sejumlah dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
4. Dasar Hukum Profitabilitas

Adapun dasar hukum rasio keuangan seperti yang tertera dalam Al-Qur'an surah *Al-Hadid* Ayat 7 sebagai berikut:

ءَامِنُوا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهِ وَاَنْفِقُوْا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُّسْتَخْلِفِيْنَ فِيْهِۦۤ فَالَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَاَنْفَقُوْا لَهُمْ اَجْرٌ كَبِيْرٌ ۙ

*Artinya:* "Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya. Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar".<sup>27</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwa ketika kita melakukan transaksi atau kegiatan muamalah baik itu jual beli, utang piutang ataupun kegiatan lainnya maka tulislah dengan baik dan benar. Kemudian di dalam ayat tersebut dijelaskan harus bersikap jujur dan taqwa kepada Allah SWT dalam bermuamalah.

Berdasarkan dari beberapa defenisi tersebut dapat disimpulkan bahwa ROA merupakan sarana yang digunakan untuk mengetahui bagaimana perkembangan aset atau aktiva dalam menghasilkan laba atau profit. Dengan adanya sarana ini maka akan terlihat bagaimana kinerja keuangan

---

<sup>27</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran Dan Terjemahannya*, (Surabaya: Duta Ilmu, 2005). Hlm. 430.

suatu perusahaan. Rumus yang digunakan untuk mengetahui tingkat perolehan ROA dalam bank syariah sebagai berikut.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Jika tingkat perolehan ROA suatu bank tinggi menunjukkan bahwa Bank tersebut memperoleh laba besar atau pengelolaan aset yang dimiliki bank tersebut berjalan dengan baik. Sebaliknya, jika rasio ini rendah berarti mengidentifikasi kuernagnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan menekan biaya.<sup>28</sup>

## **K. Rasio Solvabilitas**

### 1. Pengertian Rasio Solvabilitas

Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dikuidasi).<sup>29</sup>

Disamping itu rasio ini digunakan untuk mengetahui perbandingan antara jumlah dana yang diperoleh dari berbagai utang baik jangka pendek maupun jangka panjang serta sumber-sumber lain diluar modal bank sendiri dengan volume penanaman dana tersebut pada berbagai jenis aktiva yang dimiliki

---

<sup>28</sup>Dwi Swikno, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Belajar), hlm. 65.

<sup>29</sup>Kasmir, *Op, Cit*, hlm 151



bank. Rasio Solvabilitas bertujuan untuk mengukur efisiensi bank dalam menjalankan aktivitasnya. Dalam rasio ini terdiri dari beberapa jenis yaitu: *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Debt to Equity Ratio*, *Long Term Debt to Assets Ratio*, *Capital Ratio Risk Assets Ratio*.

Menurut Kasmir rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan:<sup>30</sup>

Rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiaya dengan hutang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan.

Berdasarkan teori tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa rasio solvabilitas adalah Rasio yang mengukur kemampuan bank mencari sumber dana untuk membiayai kegiatannya. Tujuan rasio ini untuk mengukur efektifitas bank dalam mencapai tujuannya.

Dari penelitian ini rasio solvabilitas yang digunakan adalah *Capital Adequacy Ratio*.

#### 1) Pengertian *Capital Adequacy Ratio*

*Capital Adequacy Ratio* adalah rasio keuangan yang berkaitan dengan permodalan perbankan di mana besarnya modal suatu bank akan berpengaruh pada mampu atau tidaknya suatu bank secara efisien menjalankan kegiatannya. CAR merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktivanya sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko.

---

<sup>30</sup>Kasmir & Jakfar. *Op.Cit.*, hlm. 139.

Rasio kecukupan modal bank disebut CAR dimaksudkan untuk menutupi potensi kerugian yang tidak terduga (*unexpected losses*) dan sebagai cadangan pada saat terjadi krisis perbankan. Rasio CAR memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank di samping memperoleh dana-dana dari sumber di luar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang) dan lain-lain. Rasio CAR ini juga digunakan untuk memenuhi keamanan dan kesehatan bank dari sisi modal pemiliknya. Jika semakin tinggi CAR, maka semakin baik kinerja bank tersebut. Oleh Bank Indonesia, CAR disyaratkan minimal 8%.

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Inti} + \text{Perlengkapan}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

## 2) Pengertian *Debt to Equity Ratio*

*Debt To Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio *Debt To Equity Ratio* ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas". Menurut Munawir, "*Debt To Equity Ratio* untuk setiap perusahaan berbeda-beda tergantung karakteristik bisnis dan keberagaman arus kasnya. Perusahaan dengan arus kas yang stabil biasanya memiliki rasio yang lebih tinggi dari rasio kas yang kurang stabil.

### 3) Pengertian *Long Term Debt to Assets Ratio*

Rasio Hutang Terhadap Total Aktiva Jangka Panjang adalah rasio yang mewakili posisi keuangan perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua persyaratan keuangannya. Ini menunjukkan persentase aset perusahaan yang dibiayai dengan pinjaman dan kewajiban keuangan lainnya yang bertahan lebih dari setahun. Karena rasio ini dihitung setiap tahun, penurunan rasio akan menunjukkan bahwa perusahaan itu adil, dan kurang tergantung pada utang untuk kebutuhan bisnis mereka.

## 2. Tujuan dan Manfaat Solvabilitas

Untuk memilih menggunakan modal sendiri atau modal pinjaman haruslah menggunakan beberapa perhitungan. Seperti diketahui bahwa penggunaan modal sendiri atau dai modal pinjaman akan memberikan dampak tertentu bagi perusahaan. Pihak manajemen harus pandai mengatur rasio kedua modal tersebut. Pengaturan rasio yang baik akan memberikan banyak manfaat bagi perusahaan guna menghadapi segala kemungkinan yang akan terjadi. Namun, semua kebijakan ini tergantung dari tujuan perusahaan secara keseluruhan.

Tujuan perusahaan dengan menggunakan rasio solvabilitas, yaitu:

- a. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor).
- b. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).

- c. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- d. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
- e. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
- f. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
- g. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

#### **L. Hubungan *Return on Asset* terhadap Harga Saham**

ROA secara eksplisit memperhitungkan kemampuan perusahaan menghasilkan suatu laba bagi pemegang saham biasa. setelah memperhitungkan bunga (biaya hutang) dari dividen saham preferen. Selama perusahaan mampu meningkatkan labanya maka setiap hutang akan mengakibatkan naiknya ROA dan menguntungkan bagi pemegang saham biasa.<sup>31</sup> Yuneita Anisma menyatakan bahwa semakin tinggi profitabilitasnya berarti semakin baik perusahaan tersebut. Maka dengan itu ROA dan harga saham mempunyai hubungan yang searah (positif).

Jika terjadinya kenaikan ROA maka akan menyebabkan kenaikan harga saham, sebaliknya jika ROA mengalami penurunan maka dapat pula menyebabkan penurunan terhadap harga saham. Semakin besar Return on Asset menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat kembalian

---

<sup>31</sup> Zulia Hanum Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011, Vol ume 08 No. 02 April 2009. hlm 148.

semakin besar. Apabila *Return on Asset* meningkat, berarti profitabilitas perusahaan meningkat, sehingga dampak akhirnya adalah peningkatan profitabilitas yang dinikmati oleh pemegang saham.

#### M. Hubungan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap Harga Saham

CAR merupakan rasio *equity* yang diklasifikasikan terhadap jumlah kredit yang disalurkan, yang menunjukkan kemampuan permodalan dan cadangan yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasi perusahaan. Semakin besar CAR yang dimiliki oleh suatu bank maka kinerja bank tersebut akan semakin baik.<sup>32</sup> Permasalahan modal umumnya adalah berapa modal yang harus disediakan oleh pemilik sehingga keamanan pihak ketiga dapat terjaga, dengan CAR tinggi berarti bank tersebut semakin *solvable*, bank memiliki modal yang cukup guna menjalankan usahanya sehingga akan meningkatkan keuntungan yang diperoleh sehingga akan terjadi kenaikan pada harga saham.

#### N. Penelitian Terdahulu

Peneliti mengambil beberapa peneliti terdahulu yang berkaitan dengan analisis pengaruh faktor fundamental terhadap harga saham, dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

**Tabel I.4**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1.	Sigit Sanjaya dan Winda Afriyenis, (Jurnal, Universitas Putra Indonesia, 2018	Analisis Fundamental terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Sahre, Price Eraning Ratio</i> , dan <i>Price To Book Value</i> berpengaruh signifikan terhadap Harga

<sup>32</sup>Yuneita Anisma, *Op, Cit*, hlm. 148.

			Saham, Sedangkan <i>Debt To Equity Ratio</i> , <i>Book Value Per Share</i> dan <i>Return On Investmen</i> Tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
2.	Yuneita Anisma, Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan, No. 5, Maret 2017	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia	harga saham pada perusahaan perbankan yang go public di BEI selama periode 2014 – 2017. dipengaruhi oleh Return on Assets (ROA), Return on Risked Assets (RORA), Net Profit Margin (NPM), dan Beban Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO). Sedangkan Capital Adequacy Ratio (CAR) Kualitas Aktiva Produktif (KAP), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) tidak berpengaruh terhadap harga saham.
3.	Yuliana, 2016, Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan (Skripsi)	Pengaruh variabel Fundamental terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel fundamental yang terdiri dari ROA, DER, ROE, BVS secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, secara parsial menunjukkan hanya BVS yang berpengaruh terhadap harga saham sedangkan yang lain tidak berpengaruh secara signifikan.
4.	Nita Fitriani Arifin dan Silviana Agustami Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Vol. 4 No.3 2016	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersamaan likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, rasio pasar, dan ukuran perusahaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Sebagian, likuiditas dan

			<p>solvabilitas berpengaruh negatif terhadap harga saham, sedangkan profitabilitas, rasio pasar, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham.</p> <p>.</p>
5.	Zulia Hanum, Jurnal Manajemen & Bisnis Vol 08 No 02 April 2009	Pengaruh Return On Asset (Roe), Return On Equity (Roe), dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial <i>Return On Asset</i> (ROA) secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham dan <i>Return On Equity</i> (ROE) secara parsial berpengaruh signifikan dan negatif terhadap Harga Saham dan juga <i>Earning Per Share</i> (EPS) secara parsial parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap Harga Saham pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011.</p>

Berdasarkan tabel I.4 di atas terdapat persamaan dan perbedaan penelitian antara penelitian terdahulu dan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Daniarto Raharjo dan Dul Muid yaitu sama- sama menggunakan variabel bebas yaitu *Return On Asset* sedangkan variabel terikatnya yaitu harga saham. Sedangkan perbedaan yang mendasar yaitu jumlah variabel bebas yang diteliti . Daniarto Raharjo dan Dul Muid melakukan penelitian dengan variabel *Earning Per Share* (EPS),Book

*Value Per Share (BVS), Dividend Yield Ratio (DYR), Dividend Payout Ratio (DPR), Price Earning Ratio (PER), dan Price Book Value (PBV)* dan penelitian ini hanya meneliti *Return On Asset (ROA)*.

2. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yuneita Anisma yaitu sama-sama menggunakan variabel bebas yaitu *Return on Asset (ROA)* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* sedangkan variabel terikatnya yaitu harga saham. Sedangkan perbedaan yang mendasar antara keduanya adalah lokasi penelitian. Lidia Desiana melakukan penelitian pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di JII dan penelitian ini dilakukan di PT. Bank Central Asia Syariah Tbk.
3. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sigit Sanjaya dan Winda Afriyenis yaitu sama-sama menggunakan variabel bebas yaitu *Return On Assets* sedangkan variabel terikatnya yaitu harga saham. Sedangkan perbedaan yang mendasar antara keduanya adalah lokasi penelitian. Sigit Sanjaya dan Winda Afriyenis melakukan penelitian pada saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi dan penelitian ini dilakukan di PT. Bank Central Asia Syariah Tbk.

#### **O. Laporan keuangan**

Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan kepada para pemakainya untuk dipakai dalam proses pengambilan keputusan. Standar akuntansi Indonesia misalnya merumuskan tujuan laporan keuangan sebagai



berikut: “Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi.”<sup>33</sup>

PSAK No. 1 tentang penyajian laporan keuangan menyatakan bahwa laporan keuangan lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- a. Neraca, yaitu laporan yang menunjukkan keadaan keuangan suatu perusahaan pada tanggal tertentu.
- b. Laporan laba rugi, yaitu laporan yang menunjukkan hasil usaha dan biaya-biaya selama suatu periode akuntansi.
- c. Laporan perubahan ekuitas, yaitu laporan yang menunjukkan sebab-sebab perubahan ekuitas dari jumlah awal periode menjadi jumlah ekuitas pada akhir periode.
- d. Laporan arus kas, laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan keluar yang dibedakan menjadi arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan.
- e. Catatan atas laporan keuangan.

## **P. Kerangka Pikir**

Kerangka berfikir adalah gambaran tentang hubungan antara variabel dalam suatu penelitian. Kerangka berfikir diuraikan oleh jalan pikiran menurut kerangka yang logis, Inilah yang disebut *logical construct*.<sup>34</sup> Di dalam kerangka berfikir inilah akan diletakkan masalah penelitian yang telah didefinisikan dalam

---

<sup>33</sup>Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2010), hlm. 105.

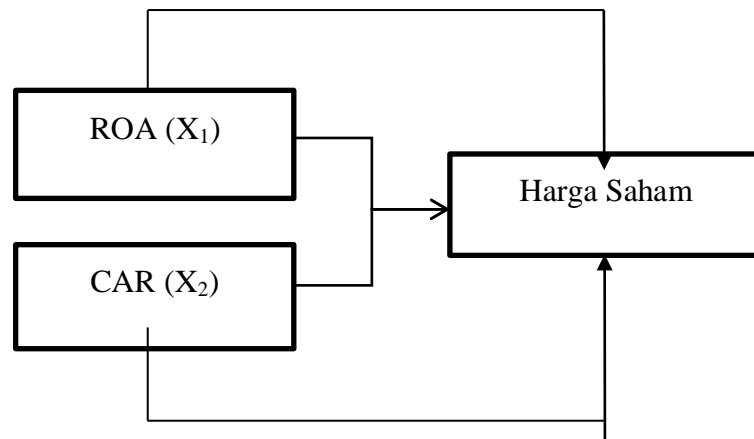
<sup>34</sup>Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008, hlm.75.

kerangka teoritis yang relevan, yang mampu menangkap, menerangkan, menunjuk perspektif terhadap masalah penelitian.

Dalam penelitian ini akan dijelaskan mengenai pengaruh variabel independen yaitu rasio profitabilitas, rasio capital terhadap variabel dependen harga saham.

Kerangka penelitian dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar II.1

**Gambar II.1**  
**Kerangka Berfikir**



Keterangan

Uji parsial :  $\Rightarrow$

Uji simultan :  $\Rightarrow$

### Q. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian, serta merupakan pernyataan yang paling spesifik. Dengan kata lain, hipotesis

merupakan jawaban sementara yang disusun oleh peneliti, yang kemudian akan diuji kebenarannya melalui penelitian yang dilakukan.<sup>35</sup>

Berdasarkan dari pengamatan dan penelitian atau permasalahan yang terjadi di atas maka peneliti mengemukakan dugaan sementara (hipotesis) yaitu:

H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap harga saham secara parsial pada PT. Bank Central Asia Syariah Tbk tahun 2011-2018.

H<sub>2</sub>: Terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap harga saham secara parsial pada PT. Bank Central Asia Syariah Tbk tahun 2011-2018.

H<sub>3</sub>: Terdapat pengaruh *Return on Asset* (ROA) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap harga saham secara simultan pada PT. Bank Central Asia Syariah Tbk tahun 2011-2018.

---

<sup>35</sup>Mudarajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm.59.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Lokasi penelitian dan Waktu Penelitian**

Pada penelitian ini dijadikan tempat penelitian adalah Bank Central Asia Syariah Tbk melalui situs resmi *www.bcasyariah.co.id* dan Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi *www.idx.co.id*. Waktu penelitian mulai tanggal 11 November 2019 sampai tanggal 27 Februari 2020.

##### **B. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang angkanya berwujud bilangan yang dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi suatu variabel yang lain.<sup>36</sup> Dengan melalui jenis penelitian ini, peneliti dapat mengetahui pengaruh ROA dan CAR terhadap harga saham di PT. Bank Central Asia Syariah Tbk tahun 2011-2018.

##### **C. Populasi dan Sampel**

###### **1. Populas**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>37</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan triwulan Bank Central

---

<sup>36</sup>Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologis* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 13.

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 115.

Asia Syariah periode 2011-2018 yang dipublikasikan oleh Bank Central Asia Syariah melalui *www.bcasyariah.co.id* dan Bursa efek Indonesia melalui *www.idx.co.id*.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi<sup>38</sup>. Sampel juga dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik ini juga disebut dengan sensus.<sup>39</sup>

Sampel dalam penelitian ini adalah Seluruh laporan triwulan keuangan PT. Bank Cental Asia Syariah Tbk tahun 2011-2018 yang dipublikasikan oleh Bank Central Asia Syariah melalui *www.bcasyariah.co.id* dan Bursa efek Indonesia melalui *www.idx.co.id*. Penelitian ini dalam kurun waktu tahun 2011-2018 yaitu sebanyak 8 tahun. 1 tahun= 4 triwulan, 4 x 8 (2011-2018) = 32 sampel.

## D. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu jenis data yang diperoleh dan diawali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangan, baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif: jenis data ini sering juga disebut data eksternal. Jenis data ini dapat digali melalui monografi yang diterbitkan oleh masing-masing lembaga-lembaga tersebut, laporan-laporan, baik

---

<sup>38</sup> *Ibid.*, hlm. 131

<sup>39</sup> *Ibid.*, hlm. 122.

mingguan, bulanan, triwulan maupun tahunan, buku-buku profil, literatur, majalah-majalah dan publikasi data dari media surat kabar.<sup>40</sup> Adapun data yang digunakan dalam penelitian bersumber Bank Central Asia Syariah melalui situs resmi *www.bcasyariah.co.id* dan Bursa efek Indonesia melalui *www.idx.co.id*.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulana data yang dilakukan pada penlitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data baik berupa data-data tertulis, film, gambar yang memberikan infomasi atau keteranga serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data *time series* (runtun waktu). Dan adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan instrumen kepustakaan dan dokumentasi:

### **1. Teori Kepustakaan**

Sumber kepustakaan merupakan sumber penunjang teori dari buku-buku atau indormasi dari sumber lain. Studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari jurnal, skripsi, buku-buku yang terkait dengan perbankan syariah dan buku-buku yang terkait dengan penelitian ini.

### **2. Dokumentasi**

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian namun memperoleh data melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan

---

<sup>40</sup> Rosady Ruslan, *Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada,2008),hlm. 30.

dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data sekunder yang didapatkan melalui laporan keuangan tiwulan PT. Bank Central Asia Syariah Tbk tahun 2011-2018 yang bersumber dari situs resmi *www.idx.co.id*

## **F. Analisis Data**

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data. Maka akan dilakukan analisis data atau pengolahan data. Metode analisis data yang digunakan adalah dengan bantuan metode alat *Software Statistical Product Service Solution (SPSS)* Versi 22. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa *mean, sum, standar deviasi*, dan lain-lain. Analisis deskriptif berupaya untuk mendeskripsikan dengan lengkap dan akurat.

### 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan sebuah model regresi yang akan digunakan untuk melakukan peramalan. Sebuah model yang baik adalah model dengan kesalahan peramalan yang seminimal mungkin. Karena itu, sebuah model sebelum digunakan seharusnya memenuhi beberapa asumsi, yang biasa disebut asumsi klasik.<sup>41</sup> Uji asumsi klasik terdiri dari:

#### a. Uji Normalitas

---

<sup>41</sup>Singgih Santoso, *Panduan Lengkap SPSS Versi 23*, (Jakarta: Alex Media Komputindo, 2016), hlm. 368.

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak<sup>42</sup>. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Ada beberapa teknik yang digunakan untuk menguji normalitas data antara lain *uji chi-kuadrat*, *uji lilefors*, *one sample uji kolmogrov-simornov*. Untuk penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas *one samplekolmogrov-simornov*. Pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05 >$  nilai sig SPSS, maka dapat dikatakan bahwa data mengikuti distribusi normal dan sebaliknya

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi masing-masing variabel saling berhubungan. Semakin kecil kolerasi diantara variabel bebasnya, maka semakin baik model regresi yang akan diperoleh. Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas adalah “Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1.”<sup>43</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varians dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Pada pengujian ini peneliti hanya menggunakan metode *glejser* untuk pengujian dengan cara melihat kriteria dalam pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

---

<sup>42</sup>Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm. 90.

<sup>43</sup>*Ibid.*, hlm. 103.



- 1) Jika nilai signifikan lebih besar dari  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikan lebih kecil dari  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear berganda ada gangguan berupa korelasi diantara faktor gangguan. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Autokorelasi dapat terjadi pada serangkaian pengamatan atau data runtun waktu (*time series*).<sup>44</sup> Ukuran pengambilan keputusan dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji *durbin-waston* (DW), dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika angka D-W di bawah -2, berarti autokorelasi positif.
- b) Jika angka D-W di atas +2, berarti autokorelasi negatif.
- c) Jika angka D-W di antara -2 sampai dengan +2, berarti tidak ada autokorelasi.

e. Uji Hipotesis

1) Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.<sup>45</sup> Dalam hal ini untuk mengetahui apakah secara parsial CAR dan ROA berpengaruh

---

<sup>44</sup>Muhammad Firdaus, *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 157.

<sup>45</sup>*Ibid*, hlm. 238.

signifikan atau tidak terhadap harga saham di PT. Bank Central Asia Syariah Tbk, kriteria pengujian:

- a) Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} \leq -t_{tabel}$  maka hipotesis  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- b) Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} \geq -t_{tabel}$  maka hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## 2) Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

- a) Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- b) Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka hipotesis  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

### f. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah “regresi linear dimana sebuah variabel terikat (variabel Y) dihubungkan dengan dua atau lebih variabel bebas (variabel X).<sup>46</sup> Regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen ROA ( $X_1$ ), CAR ( $X_2$ ) terhadap variabel dependen harga saham (Y) di PT. Bank Central Asia Syariah Tbk periode 2011-2018

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Variabel terikat (harga saham)

a = Konstanta

b = Koefisien korelasi

e = errors

---

<sup>46</sup>Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), hlm. 74.

$X_1$  = Variabel bebas (CAR)

$X_2$  = Variabel bebas (ROA)

g. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi  $R^2$  pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Semakin besar nilai  $R^2$  (mendekati 1), berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (dalam arti 1% variabel independen bisa menjelaskan variabel dependen sebesar 100%).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Dan Perkembangan PT. Bank Central Asia Syariah Tbk

Perkembangan perbankan syariah yang tumbuh cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan minat masyarakat mengenai ekonomi syariah semakin bertambah. Untuk memenuhi kebutuhan nasabah akan layanan syariah, maka berdasarkan akta Akuisisi No. 72 tanggal 12 Juni 2009 yang dibuat dihadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, .PT.Bank Central Asia, Tbk (BCA) mengakuisisi PT Bank Utama Internasional Bank (Bank UIB) yang nantinya menjadi PT. Bank BCA Syariah.

Selanjutnya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Perseroan Terbatas PT Bank UIB No. 49 yang dibuat dihadapan Notaris Pudji Rezeki Irawati, S.H., tanggal 16 Desember 2009, tentang perubahan kegiatan usaha dan perubahan nama dari PT Bank UIB menjadi PT Bank BCA Syariah. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-01929. AH.01.02 tanggal 14 Januari 2010.<sup>47</sup> Pada tanggal yang sama telah dilakukan penjualan 1 lembar saham ke BCA Finance, sehingga kepemilikan saham sebesar 99,9997% dimiliki oleh PT Bank Central Asia Tbk, dan 0,0003% dimiliki oleh PT BCA Finance. Perubahan kegiatan usaha Bank dari bank konvensional menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui Keputusan

---

<sup>47</sup> Sumitro, *Asas-asas perbankan islam dan lembaga-lembaga terkait (BMUI & Takaful di Indonesia* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1966), hlm. 72.

Gubernur BI No. 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Maret 2010. Dengan memperoleh izin tersebut, pada tanggal 5 April 2010, BCA Syariah resmi beroperasi sebagai bank umum syariah.<sup>48</sup>

## 2. Visi dan Misi PT. Bank Central Asia Syariah Tbk

### a. Visi PT. Bank Central Asia Syariah

Menjadi Bank Syariah andalan dan pilihan masyarakat

### b. Misi PT. Bank Central Asia Syariah

1. Mengembangkan SDM dan infrastruktur yang handal sebagai penyedia jasa keuangan syariah dalam rangka memahami kebutuhan dan memberikan layanan yang lebih baik bagi nasabah.
2. Membangun institusi keuangan syariah yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran, penghimpunan dana dan pembiayaan bagi nasabah bisnis dan perseorangan.

## 3. Profil Perusahaan

PT. Bank BCA Syariah berdiri dan mulai melaksanakan kegiatan usaha dengan prinsip-prinsip syariah setelah memperoleh izin operasi syariah dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur BI No. 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Maret 2009 dan kemudian resmi beroperasi sebagai bank syariah pada hari Senin tanggal 5 April 2010. Komposisi kepemilikan saham PT Bank BCA Syariah adalah sebagai berikut : PT Bank Central Asia Tbk. 99.9999% , PT BCA Finance : 0.0001%.

---

<sup>48</sup> [www.bcasyariah.co.id](http://www.bcasyariah.co.id) diakses pada Rabu, 17 November 2019 pukul 14:08 WIB

BCA Syariah mencanangkan untuk menjadi pelopor dalam industri perbankan syariah Indonesia sebagai bank yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran, penghimpun dana dan pembiayaan bagi nasabah bisnis dan perseorangan. Masyarakat yang menginginkan produk dan jasa perbankan yang berkualitas serta ditunjang oleh kemudahan akses dan kecepatan transaksi merupakan target dari BCA Syariah. Komitmen penuh BCA sebagai perusahaan induk dan pemegang saham mayoritas terwujud dari berbagai layanan yang bisa dimanfaatkan oleh nasabah BCA Syariah pada jaringan cabang BCA yaitu setoran (pengiriman uang) hingga tarik tunai dan debit di seluruh ATM dan mesin EDC (Electronic Data Capture) milik BCA, semua tanpa dikenakan biaya.

Selanjutnya, untuk mendapatkan informasi maupun menyampaikan pengaduan dan keluhan, masyarakat dan nasabah khususnya dapat menghubungi HALO BCA di 1500888. BCA Syariah hingga saat ini memiliki 68 jaringan cabang yang terdiri dari 13 Kantor Cabang (KC), 15 Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan 40 Unit Layanan Syariah (ULS) yang tersebar di wilayah DKI Jakarta, Tangerang, Bogor, Depok, Bekasi, Surabaya, Semarang, Bandung, Solo, Yogyakarta, Medan, Palembang, Malang, Lampung, Banda Aceh, Kediri, dan Pasuruan (data per Januari 2020).

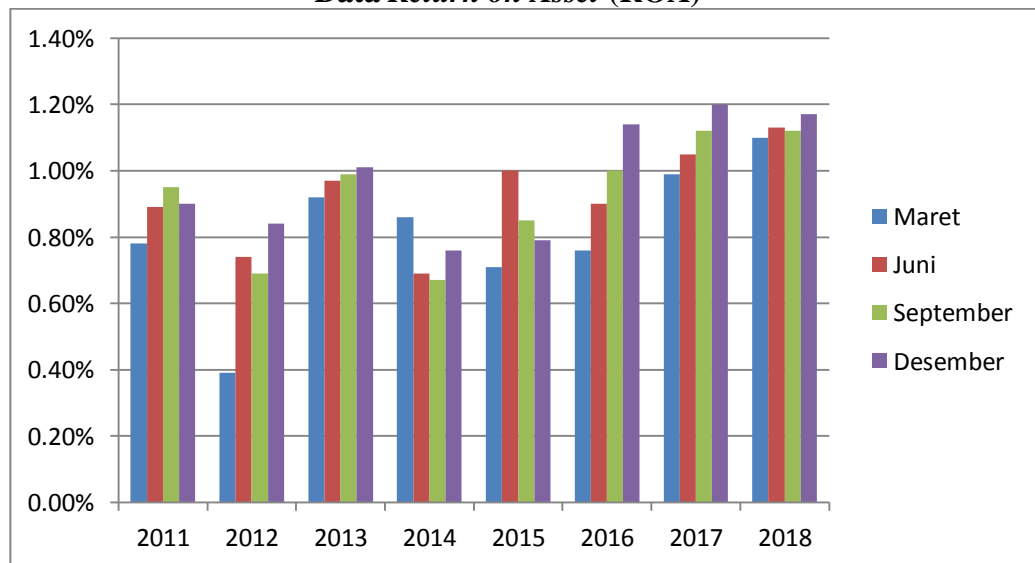
## **B. Deskriptif Data Penelitian**

Dari hasil penelusuran, peneliti menemukan dan mengumpulkan data dari [www.bcasyariah.co.id](http://www.bcasyariah.co.id) yang dimuat dalam laporan keuangan adalah data ROA, CAR dan Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang dimuat dalam laporan adalah data harga saham. Maka peneliti akan memaparkan perolehan data yang diambil dari laporan keuangan pada Bank central Asia Syariah, sebagai berikut:

#### 1. *Return on Asset*

Perkembangan ROA setiap tahunnya mengalami fluktuasi, hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Grafik IV.1**  
**Data Return on Asset (ROA)**



Sumber: [www.bcasyariah.co.id](http://www.bcasyariah.co.id)

Berdasarkan Grafik IV.1 di atas dapat dilihat bahwa ROA dari tahun 2011 sampai tahun 2018 terus mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil. Terlihat bahwa tahun 2011 Dimana bulan September tahun 2011 ROA sebesar 0.95 persen mengalami penurunan pada bulan Desember menjadi 0.90

persen. Pada tahun 2012 triwulan, ROA bulan Maret sebesar 0.39 persen mengalami peningkatan pada bulan Juni menjadi 0.70 persen. Pada tahun 2013 triwulan, ROA pada bulan Maret sebesar 0,92 persen mengalami peningkatan sampai bulan Desember sebesar 1.01 persen.

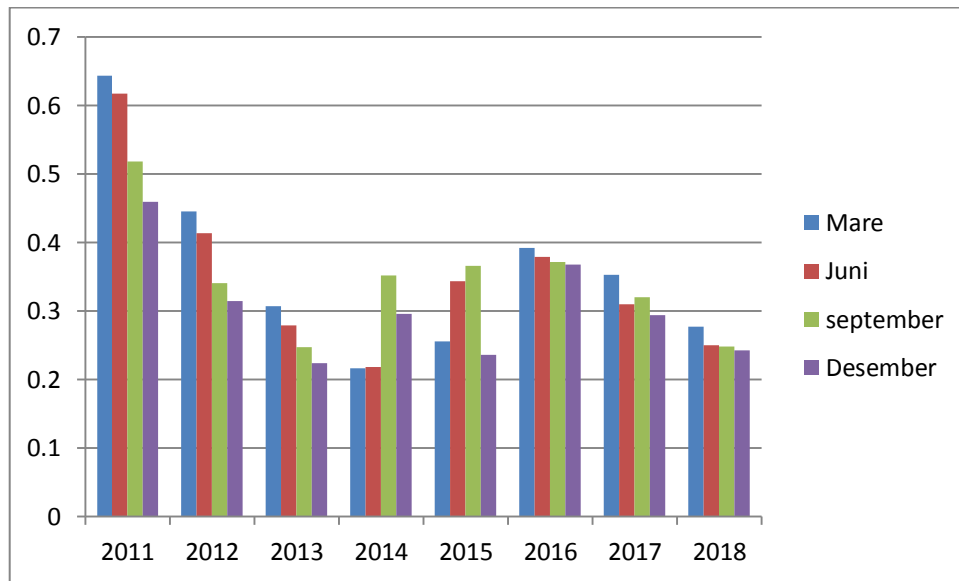
Pada tahun 2014 triwulan, ROA di bulan Maret sebesar 0.86 persen mengalami penurunan di bulan Juni sebesar 0.69 persen, mengalami kenaikan pada bulan September menjadi 0.76 persen. Pada tahun 2015 triwulan, ROA pada bulan Maret sebesar 0.71 persen, mengalami peningkatan pada bulan Juni menjadi 1.0 persen. ROA bulan September dan Desember terjadi penurunan menjadi 0.79 persen. Pada tahun 2016 triwulan, ROA pada bulan Desember mengalami kenaikan menjadi 1.14 persen. Pada tahun 2017 triwulan, ROA pada bulan Maret sebesar 0.99 persen mengalami peningkatan sampai bulan Desember menjadi 1.20 persen. Pada tahun 2018 triwulan, ROA pada bulan Maret sebesar 1.10 persen. Pada Juni mengalami kenaikan menjadi 1.13 persen. Dan ROA di bulan September mengalami penurunan menjadi 1.12 persen.

## 2. *Capital Adequacy Ratio*

Perkembangan CAR setiap tahunnya mengalami fluktuasi, hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

### **Grafik IV.2** **Capital Adequacy Ratio Periode 2011-201**





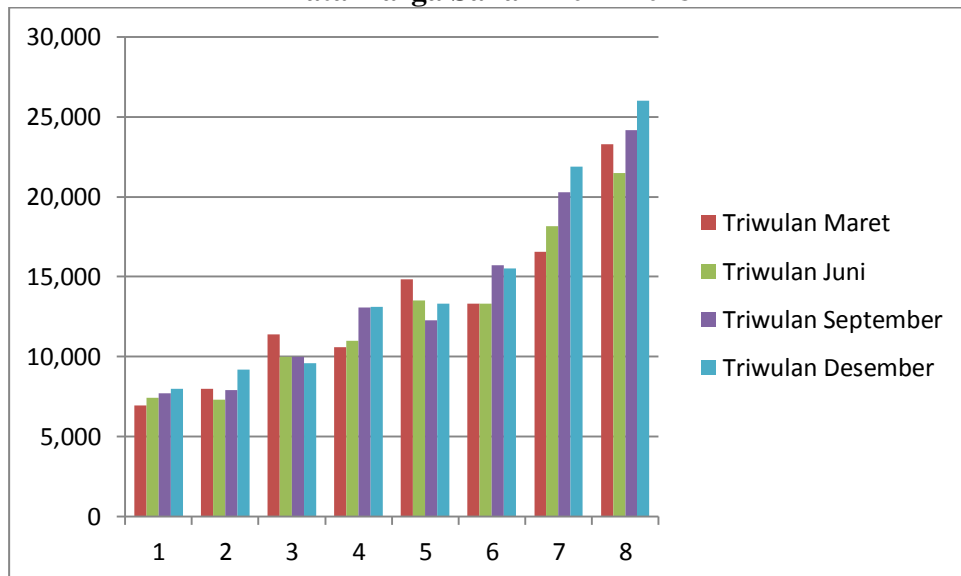
Sumber: [www.bcasyariah.co.id](http://www.bcasyariah.co.id)

Berdasarkan Grafik IV.2 di atas dapat dilihat bahwa CAR dari tahun 2011 sampai tahun 2018 terus mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil. Terlihat bahwa tahun 2011 triwulan CAR mengalami penurunan dibulan Maret tahun 2011 CAR sebesar 64.29 persen mengalami penurunan pada bulan Desember menjadi 45.94 persen. Pada tahun 2012 triwulan, CAR bulan Maret sebesar 44.50 persen, mengalami peningkatan pada bulan Juni menjadi 41.33persen, pada bulan Desember mengalami penurunan sebesar 31.47persen. Pada tahun 2013 triwulan, CAR pada bulan Maret sebesar 30.70 persen mengalami penurunan sampai bulan desember sebesar 22.35 persen.

Pada tahun 2014 triwulan, CAR dibulan Maret sebesar 21.66 persen mengalami peningkatan dibulan september sebesar 35.18 persen. Pada tahun 2015 triwulan, CAR pada bulan Maret sebesar 25.53 persen, mengalami peningkatan pada bulan September menjadi 36.60 persen. Pada Desember

terjadi penurunan menjadi 23.56 persen. Pada tahun 2016 triwulan, CAR pada bulan Maret sebesar 39.16 persen mengalami penurunan pada bulan Desember sebesar 36.79 persen. Pada tahun 2017 triwulan, CAR pada bulan Maret sebesar 35.25 persen mengalami penurunan dibulan desember menjadi 29.42 pesen. Pada tahun 2018 triwulan, CAR pada bula Maret sebesar 27.73 persen. Pada Juni mengalami penurunan menjadi 25.00 persen. Dan CAR dibulan Desember menurun menjadi 24.27 persen.

**Grafik IV.3**  
**Data Harga Saham 2011-2018**



Sumber: *www.idx.co.id*

Berdasarkan Grafik IV.2 di atas dapat dilihat bahwa harga saham dari tahun 2011 sampai tahun 2018 cenderung mengalami kenaikan. Pada tahun 2016 harga saham setiap triwulan cenderung mengalami kenaikan, tetapi nilai dari harga saham tersebut tidak seluruhnya diikuti tingkat profitabilitas yang sesuai dengan teori, faktanya dari tahun 2011 Maret ke Desember, harga saham cenderung mengalami kenaikan sebesar Rp. 8.000. Pada tahun 2012

setiap triwulan cenderung menurun dan peningkatan sebesar Rp 7.300 dan Rp 9.200. Pada tahun 2013 setiap triwulan cenderung mengalami penurunan sebesar Rp 9.000.

Pada tahun 2014 setiap triwulan cenderung mengalami peningkatan sebesar Rp 13.125. Pada tahun 2015 setiap triwulan cenderung penurunan sebesar Rp 13.300. Pada tahun 2016 setiap triwulan cenderung mengalami peningkatan sebesar Rp 15.500. Pada tahun 2017 setiap triwulan cenderung mengalami peningkatan sebesar Rp 21.900. Pada tahun 2018 setiap triwulan cenderung mengalami peningkatan sebesar 26.000.

### C. Hasil Penelitian

#### 1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif dapat dilakukan dengan cara mencari *min*, *max*, *mean* dan standar deviasi yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.1**  
**Deskriptif Data Penelitian**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HARGA SAHAM	32	6950,00	26000,00	13589,0625	5418,09222
ROA	32	10,00	120,00	85,5313	26,68694
CAR	32	343,00	6429,00	3203,7813	1295,99828
Valid N (listwise)	32				

Sumber: hasil penelitian (*OutPut* SPSS Versi 22)

Berdasarkan tabel IV.1 di atas dapat diketahui bahwa N menyatakan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian yaitu dari tahun bulan Maret 2011 sampai 2018 pertriwulan yang berjumlah 32 bulan. dari tabel di atas diketahui bahwa minimum dari variabel ROA yaitu 10,00 nilai maksimumnya sebesar 120,00. Nilai rata-rata variabel ROA sebesar 85,5313 sedangkan nilai standar deviasi dari variabel ROA sebesar 26,68694

Variabel CAR memiliki minimum sebesar 343,00, nilai maksimumnya sebesar 6429,00. Nilai rata-rata variabel jumlah CAR sebesar 3203,7813. Sedangkan nilai standar deviasi dari jumlah CAR sebesar 1295,99828.

Sementara variabel Harga Saham memiliki minimum sebesar 6950,00, nilai maksimum Harga Saham sebesar 26000,00. Nilai rata-rata variabel Harga Saham sebesar 13589,0625. Sedangkan nilai standar deviasi Harga Saham sebesar 5418,09222.

## 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.2**  
**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3823,75738753
Most Extreme Differences	Absolute	,104
	Positive	,059
	Negative	-,104
Test Statistic		,104

Asymp. Sig. (2-tailed)

,200<sup>c,d</sup>Sumber: hasil penelitian (*Output SPSS Versi 22*)

Berdasarkan tabel IV.5 *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* di atas dapat diketahui bahwa signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) sebesar  $0,200 > 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa regresi telah memenuhi uji normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.3**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	11514,796	2630,600		4,377	,000		
	ROA	119,726	27,915	,590	4,289	,000	,908	1,101
	CAR	-2,549	,575	-,610	-4,434	,000	,908	1,101

Sumber : hasil penelitian (*Output SPSS Versi22*)

Hasil uji dari tabel IV.6 di atas menunjukkan bahwa nilai VIF dari ROA sebesar 1,101, CAR sebesar 1,101 artinya masih kurang dari 5. Dari hasil VIF maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji Heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV. 4**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas Metode Glejser**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,613	,285		2,154	,340
	ROA	-,039	,103	-,070	-,381	,706
	CAR	-,107	,082	-,242	-1,306	,202

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: hasil penelitian (Output SPSS Versi 22)

Hasil uji heterokedastisitas pada tabel IV. 9 menunjukkan bahwa nilai signifikan berada lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Hasil Uji Autokolerasi

Hasil uji Autokolerasi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.5**  
**Hasil Uji Autokolerasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,708 <sup>a</sup>	,502	,468	3953,41292	,503

a. Predictors: (Constant), CAR, ROA

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : hasil penelitian (*Output* SPSS Versi 22)

Berdasarkan tabel IV.7 di atas dapat diketahui bahwa Durbin-Watson sebesar 0,740. Jadi artinya  $-2 < 5,03 < +2$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokolerasi pada model regresi dalam penelitian.

e. Uji Hipotesis

1. Uji t (t-hitung) atau Uji Secara Parsial

Hasil Uji t (uji koefisien regresi secara parsial) dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel IV. 6**  
**Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)**

		Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,961	4,542		,4,377	,000
	ROA	17,439	3,800	,580	4,289	,000
	CAR	-,184	,065	-,360	-4,434	,000

Sumber: hasil penelitian (Output SPSS Versi 22)

Untuk interpretasi hasil pengujian uji t pada tabel diatas ini adalah sebagai berikut:

1) Pengaruh ROA terhadap Harga Saham

Hasil pengujian regresi menunjukkan hasil  $t_{hitung}$  untuk variabel independen ROA adalah 4,289 dan nilai  $t_{tabel}$  dengan nilai  $\alpha = 0.05$  dan  $df = (n-k-1)$ ,  $df = (32-2-1) = 29$  jadi  $t_{tabel}$  adalah 1.69913. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} = (4,289 > 1,699.)$ . sehingga  $H_a$  diretima dan  $H_0$  ditolak artinya ROA berpengaruh positif terhadap harga saham.

2) Pengaruh CAR terhadap Harga Saham

Hasil pengujian regresi menunjukkan hasil  $t_{hitung}$  untuk variabel independen CAR adalah -4,434 dan nilai  $t_{tabel}$  dengan nilai  $\alpha = 0.05$  dan  $df = (n-k-1)$ ,  $df = (32-2-1) = 29$  jadi  $t_{tabel}$  adalah 1.69913. Maka dapat

ditarik kesimpulan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} = (-4,434 > 1,699.)$ . sehingga  $H_a$  diretima dan  $H_0$  ditolak artinya ROA berpengaruh negatif terhadap harga saham.

## 2. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (uji F)

Hasil uji Koefisien Regresi Secara Simultan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.7**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	456772684,555	2	228386342,278	14,613	,000 <sup>b</sup>
	Residual	453254737,320	29	15629473,701		
	Total	910027421,875	31			

Sumber: hasil penelitian (*Output SPSS Versi 22*)

Berdasarkan tabel IV. 9 di atas, untuk menguji signifikansi konstanta dan pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut ini:

### a) Merumuskan Hipotesis

$H_{a3} =$  ROA dan CAR berpengaruh terhadap Harga Saham

$H_{03} =$  ROA dan CAR tidak berpengaruh terhadap Harga Saham

### b) Menentukan $F_{hitung}$

Berdasarkan *output* tabel uji simultan (uji f) di atas dapat dilihat bahwa

$F_{hitung}$  sebesar 14,613



c) Menentukan  $F_{\text{tabel}}$ 

$F_{\text{tabel}}$  dapat dilihat pada tabel statistik pada taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan  $df$  2 ( $n-k-1$ ) atau  $32-2-1=29$ , hasil diperoleh untuk  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 2.93

## d) Kriteria Pengujian

a) Jika  $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

b) Jika  $f_{\text{hitung}} < f_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

## e) Keimpulan Uji F

Berdasarkan kriteria pengujian di atas dapat diketahui bahwa  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  ( $14,613 > 2.93$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka disimpulkan bahwa ROA dan CAR berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham pada Bank Central Asia Syariah periode 2011-2018.

## 3. Regresi Linier Berganda

Regeresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Berikut hasil uji regresi linier berganda:

**Tabel IV.8**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,961	4,542		,4,377	,000
	ROA	17,439	3,800	,580	4,289	,000
	CAR	-,184	,065	-,360	-4,434	,000

Sumber: hasil pengolahan (*Output SPSS Versi 22*)

Hasil uji regresi linear berganda pada tabel IV.10 dimana coefficients dapat dilihat dari hasil uji regresi berganda, maka persamaan dalam penelitian ini adalah:

$$\text{Harga Saham} = a + b_1\text{ROA} + b_2\text{CAR}$$

$$\text{Harga Saham} = 3,961 + 17,439 \text{ ROA} - 184 \text{ CAR}$$

Penjelasan dari persamaan di atas adalah sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) adalah 3, 961 artinya jika ROA dan CAR nilainya 0, maka Harga Saham nilainya Rp 3,961
  - b. Nilai koefisien regresi variabel ROA ( $b_1$ ) adalah sebesar 17,439 artinya bahwa setiap peningkatan ROA sebesar 1 persen, maka akan menurunkan Harga Saham sebesar Rp17,439 persen dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.
  - c. Nilai koefisien regresi variabel CAR ( $b_2$ ) adalah sebesar -184 artinya -184 bahwa setiap peningkatan ROA sebesar 1 persen, maka akan menurunkan Harga Saham sebesar Rp -184 persen dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.
4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Dalam hubungan tiga variabel, koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui berapa besar persentase sumbangan  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variasi (naik turunnya) Y secara bersama-sama. Jika  $R^2=1$ , berarti besarnya persentase sumbangan  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variasi (naik turunnya) Y secara bersama-sama adalah 100%. Jadi seluruh

variasi yang disebabkan oleh  $X_1$  dan  $X_2$ , tidak ada variabel lain yang mempengaruhi  $Y$ . makin dekat  $R^2$  dengan satu, makin cocok garis regresi untuk meramalkan  $Y$ .

**Tabel IV.9**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,748 <sup>a</sup>	,559	,529	3,7190387

Sumber: Hasil penelitian (Output SPSS Versi 22)

Berdasarkan tabel IV.11 di atas dapat dilihat hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) bahwa nilai *ajusted R square* adalah 0,748 atau sama dengan 74,8% artinya bahwa ROA dan CAR mampu menjelaskan variabel dependen atau Harga Saham sebesar 74,8%. Sedangkan sisanya 25,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak di masukkan dalam model ini atau masih ada faktor lain yang mempengaruhi Harga Saham.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan di atas, untuk pengaruh variabel independen (ROA dan CAR) terhadap variabel dependen (Harga Saham) pada Bank Central Asia Syariah periode 2011-2018 baik secara parsial maupun simultan adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh ROA terhadap Harga Saham Pada Bank Central Asia Syariah Periode 2011-2018

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil  $t_{hitung}$  untuk variabel independen ROA adalah sebesar 4.590 dan nilai  $t_{tabel}$  dengan nilai signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $df=(n-k-1)$  atau  $df = 32-2-1= 29$  jadi nilai  $t_{tabel}$  adalah sebesar 1.69913. maka dapat di tarik kesimpulan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4.590 > 1.69913$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

Hal ini sesuai dengan teori Irham Fahmi yang menyatakan bahwa Jika tingkat perolehan ROA suatu bank tinggi menunjukkan bahwa bank tersebut memperoleh laba besar atau pengelolaan aset yang dimiliki bank tersebut berjalan dengan baik. Sebaliknya, jika rasio ini rendah berarti mengidentifikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan menekan biaya. Dan penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Suselo, Djazuli, dan Indrawati bahwa ROA berpengaruh pada Harga Saham.

2. Pengaruh CAR Terhadap Harga Saham Pada Bank Central Asia Syariah Periode 2011-2018.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil  $t_{hitung}$  untuk variabel independen CAR adalah sebesar -2.851 dan nilai  $t_{tabel}$  dengan nilai signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $df=(n-k-1)$  atau  $df = 32-2-1= 29$  jadi nilai  $t_{tabel}$  adalah sebesar 1.69913. maka dapat di tarik kesimpulan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-2.851 >$

1.69913) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa CAR berpengaruh negatif terhadap Harga Saham.

Hasil penelitian ini didukung dari hasil penelitian Valentino dan Sularto menyatakan bahwa CAR berpengaruh negatif terhadap Harga Saham Dimana teori Veithzal Rivai yang mendasar yaitu ketika CAR naik maka Harga Saham akan mengalami meningkat. Kemudian jika CAR menurun maka Harga Saham akan menurun. Kemudian hasil penelitian ini menggambarkan bahwa CAR berpengaruh negatif terhadap Harga Saham).

### 3. Pengaruh ROA dan CAR Terhadap Harga Saham Pada Bank Central Asia Syariah Periode 2011-2018.

Berdasarkan hasil penelitian,  $F_{hitung}$  adalah sebesar 4.590 dan  $F_{tabel}$  sebesar 2,93. Maka disimpulkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $18.398 > 2.93$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa ROA dan CAR berpengaruh secara simultan (bersama) terhadap Harga Saham pada Bank Central Asia Syariah periode 2011-2018.

#### E. Keterbatasan Masalah

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun dengan sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun, dalam prosesnya untuk mendapatkan hasil yang baik ada kesulitan yang dialami, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Adapun keterbatasan selama melakukan penelitian ini adalah:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti yang masih kurang khususnya mengenai variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini.
2. Keterbatasan mengambil data dari tahun dalam penelitian ini yang berbentuk data sekunder. Peneliti mengambil data laporan keuangan bank seperlunya saja.
3. Keterbatasan dalam penggunaan variabel independennya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham. Namun peneliti hanya menggunakan 2 variabel independennya saja.

Walaupun demikian penelitian tetap berusaha keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Segala kerja keras serta usaha dan bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga peneliti selanjutnya lebih disempurnakan lagi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada bab sebelumnya mengenai “Pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham di PT. Bank Central Asia Syariah Tbk tahun 2011-2018”. Maka, kesimpulan dari penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh ROA terhadap harga saham di PT. Bank Central Asia Syariah Tbk tahun 2011-2018. Dengan memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} = (4.590 > 1.69913)$
2. Terdapat pengaruh CAR terhadap harga saham di PT. Bank Central Asia Syariah Tbk tahun 2011-2018. Dengan memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} = (-4,434 > 1,699.)$
3. Terdapat pengaruh ROA dan CAR secara simultan terhadap kinerja keuangan di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2011-2018. Dengan memiliki nilai  $F_{hitung} > F_{tabel} = (14,613 > 2.93)$

#### **B. Saran**

Saran yang dapat peneliti simpulkan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas adalah:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan lebih banyak menambah variabel independen yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan dapat menambah periode penelitian sehingga hasil yang diperoleh mendapatkan hasil yang maksimal.

2. Keterbatasan penelitian ini terletak pada penggunaan data hanya pada tahun 2011-2018. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah tahun penelitian dan juga memperbanyak sampel dalam penelitian ini.
3. Untuk peneliti selanjutnya disarankan agar menambah variabel yang dapat mempengaruhi harga saham selain variabel ROA dan CAR.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alsa Asmadi, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologis* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran Dan Terjemahnya*, Surabaya: Duta Ilmu, 2005.
- Dwi Suwiknyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam* Yogyakarta: Total Media, 2009.
- Fathoni Abdurrahmat, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Harahap Syafri Sofyan, *Teori Akuntansi* Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1993.
- \_\_\_\_\_, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Hasan Iqbal, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004.
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* Jumingan: Surakarta, 2018.
- Kasmir, *Manajemen Perbankan* Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- \_\_\_\_\_, *Analisis Laporan Keuangan* Jakarta: Rajawali Persada, 2013.
- Kuncoro Mudarajad, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* Jakarta: Erlangga, 2009.
- Martin D. Jonh. *Manajemen Keuangan* Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang , 2005.
- Muhammad Firdaus, *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif* Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Manan Abdul, *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi Di Pasar Modal Syariah Indonesia* Jakarta: Kencana, 2009.
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qu'ran*, Jakarta: lentera hati, 2009.
- Pradja Juhaya, *Pasar Modal Syariah dan Praktik Pasar Modal Syariah* Bandung: Pustaka Setia, 2013

Priyatno Duwi, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014.

Rosady Ruslan, *Public Relations dan Komunikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.

Sumitro, *Asas-asas perbankan islam dan lembaga-lembaga terkait (BMUI & Takaful di Indonesia* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1966.

*www.bi.go.id* diakses pada Rabu, 17 November 2019 pukul 13:08 WIB.

Simaora Henry, *Akuntansi Manajemen* Jakarta: Salemba Empat, 1999.

Suryabrata Sumardi, *Metodologi Penelitian* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.

Sigit Winarno dan Sujan Ismaya, *Kamus Akuntansi* Bandung: Pustaka Grafika, 2006.

Sumitra Andri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* Jakarta: Kencana, 2010.

Swikno Dwi, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* Yogyakarta: Pustaka Belajar 2010.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Santoso Singgih, *Panduan Lengkap SPSS Versi 23* Jakarta: Alex Media Komputindo, 2016.

Yuliana Indah, *Investasi Produk Keuangan Syariah* Malang: UIN-Maliki Pres, 2010.

Veitzhal Rivai, dkk. *Islamic Financial Managemen* Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.

Walter, dkk, *Akuntansi Keuangan* diterjemahkan dari “judul buku asli” oleh Gina Gania Erlangga, 2012.

Wira Desmond, *Memulai Ivestment Saham* Jakarta: Exceed, 2015.

### **Sumber Dari Jurnal:**

Sigit Sanjaya dan Winda Afriyenis, “Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi” dalam *Jurnal Kajian Ekonomi Islam* Volume 3, No 1, Januari 2018.

Imam Asngari, “Pengaruh Kondisi Ekonomi Makro Dan Karakteristik Bank Terhadap Efisiensi Industri Perbankan Syariah Di Indonesia”, dalam *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Volume 11, No. 2, Desember 2013.

Rafika Diaz dan Jufrizen, “Pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap *Earning Per Share* (EPS) Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, dalam *jurnal manajemen dan bisnis*, Volume 14, No. 02, Oktober 2014.

Yuneita Anisma, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia*” dalam *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan II* No. 5 Maret 2012.

Winda Paramita dan Iwan Kusuma Negara, “Analisis Pengaruh Jumlah Saham Beredar, Harga Saham Dan Persentase Saham Publik Terhadap Likuiditas Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, dalam *jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis*, volume 2, No. 2, Maret 2012.

Astuti Yuli Setyani, “Pengaruh kebijakan hutang, kebijakan deviden, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan”, dalam *jurnal JRAK*, Volume 14, No. 1, Februari 2018.

Zulia Hanum Pengaruh Return On Asset, Return On Equity dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011, Volume 08 No. 02 April 2009.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### 1. DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Saidin  
Nama Panggilan : Saidin  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Tempat, Tanggal Lahir : Hutaraja, 27 Februari 1996  
Anak Ke : 2 Dari 5 Bersaudara  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat Lengkap : Jl. Hutaraja Lingkungan II

### 2. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

- a. SD Negeri Hutaraja 101670 LULUS 2009
- b. SMP Negeri 2 Muara Batang Toru LULUS 2012
- c. SMA Negeri 6 Padangsidempuan LULUS 2015
- d. Masuk IAIN Padangsidempuan pada Tahun 2015

### 3. DATA ORANGTUA

- a. Ayah : Alimuddin Nasution  
Pekerjaan : Petani
- b. Ibu : Derliana Siregar  
Pekerjaan : Petani  
Alamat : Jl. Hutaraja Lingkungan II

### 4. Moto Hidup

“ Sedetik Yang Lewat Lebih Dekat Hari Kiamat”







LAPORAN KEUANGAN PT BANK BCA SYARIAH

di PT Bank UOB, Operasional dimulai 5 April 2010

KANTOR PUSAT: Jl. Jendral Sudirman No. 72, Jakarta 13130

- TAHAPAN
DEPOSITO
GIRO
PEMBAYAN

KANTOR CABANG:
KANTOR CALAKA PERUBAHAN:
KANTOR CALAKA PERUBAHAN:

NERACA Per 31 Maret 2011 dan 2010 (Unaudited) - Assets section including Aktiva, Piutang, and other assets.

PERHITUNGAN LABA-RUGI DAN SALDO LABA Per 31 Maret 2011 dan 2010 (Unaudited) - Income Statement and Profit/Loss calculation.

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI Per 31 Maret 2011 dan 2010 (Unaudited) - Commitments and Contingencies section.

PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM Per 31 Maret 2011 dan 2010 (Unaudited) - Minimum Capital Requirements calculation.

NERACA Per 31 Maret 2011 dan 2010 (Unaudited) - Liabilities and Equity section including Utang, Modal, and other liabilities.

KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA (Unaudited) - Asset Quality and Other Information section.

LAPORAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM YANG TERSEDIA UNTUK RISIKO KREDIT (IV) (Unaudited) - Credit Risk Capital Requirements section.

TABEL PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN (Unaudited) - Financial Ratios table.

DEWAN KOMISARIS: Komisaris Utama, Komisaris, Komisaris
DEWAN DIREKSI: Direktur Utama, Direktur

DEWAN PENGAWAS SYARIAH: Ketua, Anggota

PEMEMANG SAHAM: Pemegang Saham Pengendali (PSP), Pemegang Saham Bukan PSP melalui pasar modal

DISTRIBUSI LABA HASIL Per 31 Maret 2011 (Unaudited) - Profit Distribution table.

Catatan: Laporan Keuangan dipublikasikan untuk memenuhi Peraturan Bank Indonesia No. 3/2010/PB/2011 tanggal 13 Desember 2011 tentang Transparansi Kondisional Keuangan Bank dan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2008/DPB/2008 tanggal 20 November 2008 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 3/2010/PB/2011 tentang Transparansi Kondisional Keuangan Bank...





LAPORAN KEUANGAN PT BANK BCA SYARIAH

TAHANAN DEPOSITO GIRO PEMBIAYAAN

ANALISIS RENDAH... JAWABAN... KEMENTERIAN KEUANGAN RI

NEACA Per 30 September 2011 dan 2010

Table with columns: No., POS-POS, 2011, 2010. Rows include Aktiva, Pasiva, and various sub-categories.

PERHITUNGAN LABA-RUGI DAN SALDO LABA Per 30 September 2011 dan 2010

Table with columns: No., POS-POS, 2011, 2010. Rows include Pendapatan, Biaya, and Saldo Laba.

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI Per 30 September 2011 dan 2010

Table with columns: No., POS-POS, 2011, 2010. Rows include Komitmen, Kontingensi, and Kewajiban Kontingensi.

PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM Per 30 September 2011 dan 2010

Table with columns: No., KETERANGAN, 2011, 2010. Rows include Modal, Leverage, and Capital Adequacy Ratio.

PERHITUNGAN RASIO KEWAJIBAN Per 30 September 2011 dan 2010

Table with columns: Rasio (%), 2011, 2010. Rows include CAR, LDR, and other financial ratios.

KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA (Unaudited)

Table with columns: No., POS-POS, 30 September 2011, 30 September 2010. Rows include Aktiva Produktif, Informasi Lainnya, and Risk Management.

DISTRIBUSI BAGI HASIL Per 30 September 2011

Table with columns: Jenis Penghasilan, Jumlah, and other distribution details.

PENGURUS BANK DEWAN KOMISARIS Komisaris Utama: Iwan Kusumabagio Komisaris: Surjia Widjaja Komisaris: Suhartono DEWAN DIREKSI Direktur Utama: Yana Rosiana Direktur: John Kosasih Direktur Kepatuhan: Tamtri Indrawati DEWAN PENGAWAS SYARIAH Ketua: Prof. DR. H. Fathurrahman Djamil, MA Anggota: DR. Muhammad Masryhuri Naim, MA

PEMANGSAH Pemegang Saham Pengendali (PSP) 1. Ultimate Shareholder (\*) melalui: a. PT Bank Central Asia Tbk 99,9997 % Pemegang Saham Bukan PSP melalui pasar modal (≥ 5%) 1. NIHL Pemegang Saham Bukan PSP tidak melalui pasar modal (≥ 5%) 1. NIHL

Jakarta, 18 November 2011 PT Bank BCA Syariah S.E. & O. Direksi (Yana Rosiana) Direktur Utama (John Kosasih) Direktur

Laporan Keuangan dipublikasikan untuk memenuhi Peraturan Bank Indonesia No. 3/2009/PB/2009 tanggal 13 Desember 2009 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank dan Peraturan Bank Indonesia No. 7/50/POB/2005 tanggal 29 November 2005 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 3/2009/PB/2009 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank serta diwajibkan sesuai Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/50/POB/2005 tanggal 9 Desember 2005 mengenai Laporan Tahunan. Laporan Keuangan Publikasi Tahunan dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 8/11/POB/2011 tanggal 7 Maret 2006 mengenai Perubahan atas Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/50/POB/2005 tanggal 9 Desember 2005 perihal Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Publikasi Tahunan dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/50/POB/2005 tanggal 9 Desember 2005. \* PT Bank BCA Syariah di PT Bank UOB Operasional dimulai tanggal 5 April 2010. \*) Ultimate Shareholder PT Bank Central Asia Tbk adalah Farindo Investments (Mauritius) Ltd (Farindo) qualitative qua (eq) Sri. Robert Budi Hartono dan Sri Bambang Hartono. Catatan: - Sesuai dengan surat Bank Indonesia No. 12/10/DP/PS/2007-7 tanggal 25 Februari 2010. \*\*) Kredit Yang Dibekalkan per 30 September 2010 belum dikonseksi















LAPORAN KEUANGAN PT BANK BCA SYARIAH

Andalan dan Pilihan Masyarakat KANTOR PUSAT: Jl. Jendral Sudirman No. 72, Jakarta 13130

TAHANAN DEPOSITO GIRO PEMBIAYAAN

DAFTAR CAKUP: Laporan Keuangan Per 30 September 2013 dan 2012... DAFTAR CAKUP PERUBAHAN: Perubahan Per 30 September 2013 dan 2012

PERHITUNGAN LABA-RUGI DAN SALDO LABA Per 30 September 2013 dan 2012 (Rupiah) - Table with columns for NO, POS-POS, 2013, 2012, and detailed financial items.

PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEWAAN MODAL MINIMUM Per 30 September 2013 dan 2012 (Rupiah) - Table with columns for NO, KETERANGAN, 2013, 2012, and detailed financial items.

KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA Per 30 September 2013 dan 2012 (Rupiah) - Table with columns for No, POS-POS, and detailed asset quality metrics.

TABEL PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN Per 30 September 2013 dan 2012 (Rupiah) - Table with columns for No, RASIO (%), 2013, 2012, and detailed ratio calculations.

DISTRIBUSI BAGI HASIL Per 30 September 2013 (Rupiah) - Table with columns for Jenis Penghimpunan, Saldo, Potongan, and distribution details.

DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DEWAN PENGAWAS SYARIAH - List of board members and directors.

Catatan: Laporan Keuangan dipublikasikan untuk memenuhi Peraturan Bank Indonesia No. 3/2009/2001 tanggal 13 Desember 2001 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank dan Peraturan Bank Indonesia No. 75/PO/2005 tanggal 20 November 2005 tentang Penulisan Laporan Keuangan Bank Indonesia.

Signature area with names: Yama Rosiana (President Direktur), John Kosasih (Wakil Presiden Direktur), and AYO ke BANK Syariah logo.

halo BCA 500888 logo and website URL www.bcasyariah.co.id



# LAPORAN KEUANGAN

## PT BANK BCA SYARIAH

Andalan dan Pilihan Masyarakat

KANTOR PUSAT :  
J. Jendral Sudirman No. 77, Jakarta 13310  
Telepon : (021) 819 0072 (Marketing), Fax: (021) 819 0826

TAHANAN  
DEPOSITO  
GIRO  
PEMBAYAN

DAFTAR ISI  
1. Laporan Keuangan  
2. Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba  
3. Laporan Perhitungan Rasio Keuangan  
4. Laporan Perhitungan Risiko Keuangan  
5. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana  
6. Laporan Perubahan Dana Investasi Terikat  
7. Informasi Awal Periode  
8. Informasi Periode Berjalan  
9. Informasi Akhir Periode

DAFTAR ISI  
1. Laporan Keuangan  
2. Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba  
3. Laporan Perhitungan Rasio Keuangan  
4. Laporan Perhitungan Risiko Keuangan  
5. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana  
6. Laporan Perubahan Dana Investasi Terikat  
7. Informasi Awal Periode  
8. Informasi Periode Berjalan  
9. Informasi Akhir Periode

NERACA (Audited) Per 31 Desember 2013 dan 2012. Columns: Bank, 2013, 2012. Rows: Aktiva (Kas, Giro, SWBI, Lainnya, dll) and Pasiva (Simpanan, Kewajiban, dll).

PERHITUNGAN LABA-RUGI DAN SALDO LABA (Audited) Per 31 Desember 2013 dan 2012. Columns: Bank, 2013, 2012. Rows: Pendapatan Operasional, Biaya Operasional, Laba Sebelum Pajak, Pajak, Laba Bersih.

LAPORAN LABA-RUGI DAN KONTINJENSI (Audited) Per 31 Desember 2013 dan 2012. Columns: Bank, 2013, 2012. Rows: Komitmen Tagihan, Kewajiban Kontinjen, Jumlah Komitmen Bersih.

PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (Audited) Per 31 Desember 2013 dan 2012. Columns: Bank, 2013, 2012. Rows: Modal Inti, Modal Tambahan, Jumlah Modal.

PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN (Audited) Per 31 Desember 2013 dan 2012. Columns: Bank, 2013, 2012. Rows: Permodalan, Aktiva Produktif, Rentabilitas, Likuiditas, Solvabilitas.

PERHITUNGAN RISIKO KEUANGAN (Audited) Per 31 Desember 2013 dan 2012. Columns: Bank, 2013, 2012. Rows: Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional.

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA (Audited) Per 31 Desember 2013 dan 2012. Columns: Bank, 2013, 2012. Rows: Sumber Dana, Penggunaan Dana.

LAPORAN PERUBAHAN DANA INVESTASI TERIKAT (Audited) Per 31 Desember 2013 dan 2012. Columns: Bank, 2013, 2012. Rows: Informasi Awal Periode, Informasi Periode Berjalan, Informasi Akhir Periode.

PENGURUS BANK: Presiden Komisaris, Wakil Presiden Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah.

PEMANGSAH: Pemegang Saham Pengendali (PSP), Pemegang Saham Pemegang PSP, Pemegang Saham Bukan PSP.

DEWAN KOMISARIS: Presiden Komisaris, Wakil Presiden Komisaris, Komisaris Independen.

DEWAN PENGAWAS SYARIAH: Ketua, Anggota.

Jakarta, 12 Maret 2014  
PT Bank BCA Syariah  
S.E. & O.  
Direksi  
(Yana Roslana) Presiden Direktur  
(John Kosasih) Wakil Presiden Direktur

haloBCA 50088  
www.bcsyariah.co.id

Catatan: 1. Laporan Keuangan diikhtisarkan untuk memenuhi Peraturan Bank Indonesia No. 32/2010/PB/2010 tanggal 13 Desember 2010 tentang Transparansi Kode Keuangan Bank dan Peraturan Bank Indonesia No. 75/99/2005 tanggal 29 November 2005 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 32/2010/PB/2010... 2. Laporan Keuangan ini disusun berdasarkan laporan keuangan Bank Indonesia dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 81/2010/SP tanggal 7 Mei 2010 mengenai Perubahan atas Surat Edaran Bank Indonesia No. 75/99/2005... 3. PT Bank BCA Syariah dan PT Bank UOB, operasional dimulai tanggal 5 Januari 2010... 4. Ultimate Shareholders PT Bank Central Asia Tbk adalah Fatmahan Investment (Malaysia) Ltd (Fatmahan) melalui dua (dua) Sdr. Robert Budi Hartono dan Sdr. Bambang Hartono.





LAPORAN POSISI KEUANGAN (NEACA) TRIWULANAN PT BANK BCA SYARIAH Par 31 Maret 2016		LAPORAN LABA RUGI DAN PENGESALAN KOMPROMI (NET LOSS) TRIWULANAN PT BANK BCA SYARIAH Par 31 Maret 2016		LAPORAN KONTINEN DAN KONTINENSI TRIWULANAN PT BANK BCA SYARIAH Par 31 Maret 2016		LAPORAN PERUBAHAN KEMBALAN PEROLEHAN RISIKO, MISKAL TRIWULANAN PT BANK BCA SYARIAH Par 31 Maret 2016	
<p><b>PROFIL KEUANGAN BERKONDISI</b></p> <p>1. Aset</p> <p>2. Liabilitas</p> <p>3. Ekuitas</p>		<p><b>PROFIL LABA RUGI DAN PENGESALAN KOMPROMI</b></p> <p>1. Pendapatan</p> <p>2. Biaya Operasional</p> <p>3. Penghasilan Bersih</p>		<p><b>PROFIL KONTINEN DAN KONTINENSI</b></p> <p>1. Risiko Kredit</p> <p>2. Risiko Likuiditas</p> <p>3. Risiko Pasar</p>		<p><b>PERUBAHAN KEMBALAN PEROLEHAN RISIKO, MISKAL</b></p> <p>1. Risiko Kredit</p> <p>2. Risiko Likuiditas</p> <p>3. Risiko Pasar</p>	

LAPORAN KUALITAS ASSET, PRODUKTIF DAN IMPAKSI LAINNYA TRIWULANAN PT BANK BCA SYARIAH Par 31 Maret 2016											
No	POS - POS	Par 31 Maret 2016					Par 31 Maret 2015				
		L	DPK	AL	D	M	Jumlah	L	DPK	AL	D
<p><b>A. RENDAH RISIKO</b></p> <p>1. Rekening Giro</p> <p>2. Rekening Tabungan</p> <p>3. Rekening Deposito</p> <p>4. Rekening Investasi</p> <p>5. Rekening Lainnya</p>											
<p><b>B. RENDAH KEKURANGAN</b></p> <p>1. Rekening Giro</p> <p>2. Rekening Tabungan</p> <p>3. Rekening Deposito</p> <p>4. Rekening Investasi</p> <p>5. Rekening Lainnya</p>											
<p><b>C. RENDAH KEKURANGAN DAN RENDAH KEKURANGAN</b></p> <p>1. Rekening Giro</p> <p>2. Rekening Tabungan</p> <p>3. Rekening Deposito</p> <p>4. Rekening Investasi</p> <p>5. Rekening Lainnya</p>											

LAPORAN TRANSAKSI SPIC DAN FORWARD TRIWULANAN PT BANK BCA SYARIAH Par 31 Maret 2016											
<p><b>A. TRANSAKSI SPIC</b></p> <p>1. Saldo Awal</p> <p>2. Saldo Akhir</p>											
<p><b>B. FORWARD</b></p> <p>1. Saldo Awal</p> <p>2. Saldo Akhir</p>											

CADANGAN TERKORPORASI TRIWULANAN PT BANK BCA SYARIAH Par 31 Maret 2016											
NO	TRANSAKSI	Par 31 Maret 2016					Par 31 Maret 2015				
		DPK	PPAP	PPAP	DPK	PPAP	Jumlah	DPK	PPAP	PPAP	DPK
<p>1. Rekening Giro</p> <p>2. Rekening Tabungan</p> <p>3. Rekening Deposito</p> <p>4. Rekening Investasi</p> <p>5. Rekening Lainnya</p>											

SUMMARY YoY Par 31 Maret 2016 & 2015 (Unaudited)		
No	Uraian	Growth %
1	Total Aset	48,84%
2	Total Pembiayaan	28,06%
3	Total Dana Pihak Ke III	38,21%
4	Labu Sebelum Pajak	57,18%
5	Labu Setelah Pajak	57,32%

**AWARD YANG DITERIMA BCA SYARIAH DITAHUN 2016**  
 Exceptional Service Performance - Customer Service Excellence Award 2016

JKMKA, 28 April 2016  
 PT Bank BCA Syariah  
 S.S. & C.  
 Cikarang



LAPORAN POSISI KEUANGAN (RINCIAN) TRIWULAN TRIWULAN			REKONSTRUKSI RUGI DAN LABA KONTINGENSI (RINCIAN) TRIWULAN TRIWULAN			LAPORAN KONTINGENSI DAN KONTINGENSI TRIWULAN TRIWULAN TRIWULAN			LAPORAN PERUBAHAN KEWALIDAN POTENSIAL RISIKO TRIWULAN TRIWULAN TRIWULAN					
No	POS - POS	Periode berjalan			No	POS - POS	Periode berjalan			No	POS - POS	Periode berjalan		
		31 Des 2016	31 Des 2015	Perubahan			31 Des 2016	31 Des 2015	Perubahan			31 Des 2016	31 Des 2015	Perubahan
1	ASSET	1.227.210.597.000	1.227.210.597.000	-	1	POLICY RISK	1.227.210.597.000	1.227.210.597.000	-	1	REPUTATION RISK	1.227.210.597.000	1.227.210.597.000	-
2	Prinsipal	1.227.210.597.000	1.227.210.597.000	-	2	Market Risk	1.227.210.597.000	1.227.210.597.000	-	2	Interest Rate Risk	1.227.210.597.000	1.227.210.597.000	-
3	Prinsipal	1.227.210.597.000	1.227.210.597.000	-	3	Foreign Exchange Risk	1.227.210.597.000	1.227.210.597.000	-	3	Equity Price Risk	1.227.210.597.000	1.227.210.597.000	-
4	Prinsipal	1.227.210.597.000	1.227.210.597.000	-	4	Commodity Risk	1.227.210.597.000	1.227.210.597.000	-	4	Other Risk	1.227.210.597.000	1.227.210.597.000	-
5	Prinsipal	1.227.210.597.000	1.227.210.597.000	-	5	Operational Risk	1.227.210.597.000	1.227.210.597.000	-	5	Other Risk	1.227.210.597.000	1.227.210.597.000	-

LAPORAN RABU KEUANGAN TRIWULAN TRIWULAN TRIWULAN			LAPORAN PERUBAHAN DANA BUKTIAN TRIWULAN TRIWULAN TRIWULAN			LAPORAN PERUBAHAN DANA BUKTIAN TRIWULAN TRIWULAN TRIWULAN			LAPORAN PERUBAHAN DANA BUKTIAN TRIWULAN TRIWULAN TRIWULAN					
No	POS - POS	Periode berjalan			No	POS - POS	Periode berjalan			No	POS - POS	Periode berjalan		
		31 Des 2016	31 Des 2015	Perubahan			31 Des 2016	31 Des 2015	Perubahan			31 Des 2016	31 Des 2015	Perubahan
1	ASSET	1.227.210.597.000	1.227.210.597.000	-	1	Prinsipal	1.227.210.597.000	1.227.210.597.000	-	1	Prinsipal	1.227.210.597.000	1.227.210.597.000	-
2	Prinsipal	1.227.210.597.000	1.227.210.597.000	-	2	Prinsipal	1.227.210.597.000	1.227.210.597.000	-	2	Prinsipal	1.227.210.597.000	1.227.210.597.000	-
3	Prinsipal	1.227.210.597.000	1.227.210.597.000	-	3	Prinsipal	1.227.210.597.000	1.227.210.597.000	-	3	Prinsipal	1.227.210.597.000	1.227.210.597.000	-
4	Prinsipal	1.227.210.597.000	1.227.210.597.000	-	4	Prinsipal	1.227.210.597.000	1.227.210.597.000	-	4	Prinsipal	1.227.210.597.000	1.227.210.597.000	-
5	Prinsipal	1.227.210.597.000	1.227.210.597.000	-	5	Prinsipal	1.227.210.597.000	1.227.210.597.000	-	5	Prinsipal	1.227.210.597.000	1.227.210.597.000	-

LAPORAN RABU KEUANGAN TRIWULAN TRIWULAN TRIWULAN			LAPORAN PERUBAHAN DANA BUKTIAN TRIWULAN TRIWULAN TRIWULAN			LAPORAN PERUBAHAN DANA BUKTIAN TRIWULAN TRIWULAN TRIWULAN			
No	POS - POS	Periode berjalan			No	POS - POS	Periode berjalan		
		31 Des 2016	31 Des 2015	Perubahan			31 Des 2016	31 Des 2015	Perubahan
1	ASSET	1.227.210.597.000	1.227.210.597.000	-	1	Prinsipal	1.227.210.597.000	1.227.210.597.000	-
2	Prinsipal	1.227.210.597.000	1.227.210.597.000	-	2	Prinsipal	1.227.210.597.000	1.227.210.597.000	-
3	Prinsipal	1.227.210.597.000	1.227.210.597.000	-	3	Prinsipal	1.227.210.597.000	1.227.210.597.000	-
4	Prinsipal	1.227.210.597.000	1.227.210.597.000	-	4	Prinsipal	1.227.210.597.000	1.227.210.597.000	-
5	Prinsipal	1.227.210.597.000	1.227.210.597.000	-	5	Prinsipal	1.227.210.597.000	1.227.210.597.000	-





**BCA syariah**  
Andalan dan Pilihan Masyarakat  
KANTOR PUSAT  
J. Jenderal Sudirman No. 77, Jakarta 15131  
Telpone: (021) 818 8077 (Pusat) | Fax: (021) 818 8088  
www.bca.com.id

**LAPORAN KEUANGAN**  
PT BANK BCA SYARIAH

**Emas** **ib**  
Miliki Emas dengan Mudah, Aman  
dan Angsuran Rutin

**BCA syariah mobile**  
Cara Praktis  
Bertransaksi  
Kapan Saja dan  
Dimana Saja

LAPORAN POSIS KEUANGAN (NEKA) TERIMILAN				LAPORAN POSIS KEUANGAN (NEKA) TERIMILAN				LAPORAN POSIS KEUANGAN (NEKA) TERIMILAN				LAPORAN PERUBAHAN KESEBUTAN PERTEMUAN SOAL, MENJELAS TERIMILAN					
PT BANK BCA SYARIAH Per 31 Maret 2017				PT BANK BCA SYARIAH Per 31 Maret 2017				PT BANK BCA SYARIAH Per 31 Maret 2017				PT BANK BCA SYARIAH Per 31 Maret 2017					
No.	POS - POS	31 Maret 2017		31 Desember 2016		No.	POS - POS	31 Maret 2017		31 Desember 2016		No.	POS - POS	31 Maret 2017		31 Desember 2016	
		2017	2016	2017	2016			2017	2016	2017	2016						
<p><b>1. ASET</b></p> <p>1.1. Kas dan setara kas 1.2. Piutang 1.3. Penyertaan 1.4. Investasi 1.5. Aset Intelektual 1.6. Aset Fisik 1.7. Aset Lainnya</p> <p><b>2. LIABILITAS</b></p> <p>2.1. Hutang 2.2. Hutang Modal 2.3. Hutang Lainnya 2.4. Hutang Pajak 2.5. Hutang Lainnya</p> <p><b>3. EKUIVALEN</b></p> <p>3.1. Aset Intelektual 3.2. Aset Fisik 3.3. Aset Lainnya</p> <p><b>4. KEBERSIHAN PERTEMUAN SOAL, MENJELAS TERIMILAN</b></p> <p>4.1. Kebersihan Perhitungan 4.2. Kebersihan Perhitungan 4.3. Kebersihan Perhitungan 4.4. Kebersihan Perhitungan 4.5. Kebersihan Perhitungan</p>																	
<p><b>5. LABA RUGI</b></p> <p>5.1. Pendapatan 5.2. Biaya 5.3. Biaya 5.4. Biaya 5.5. Biaya 5.6. Biaya 5.7. Biaya 5.8. Biaya 5.9. Biaya 5.10. Biaya</p> <p><b>6. LABA RUGI BERSIH</b></p> <p>6.1. Laba Rugi Bersih 6.2. Laba Rugi Bersih 6.3. Laba Rugi Bersih 6.4. Laba Rugi Bersih 6.5. Laba Rugi Bersih</p>																	
<p><b>7. LIABILITIES AND EQUITIES</b></p> <p>7.1. Liabilities 7.2. Liabilities 7.3. Liabilities 7.4. Liabilities 7.5. Liabilities 7.6. Liabilities 7.7. Liabilities 7.8. Liabilities 7.9. Liabilities 7.10. Liabilities</p> <p>7.11. Total Liabilities and Equities</p>																	

LAPORAN KUALITAS AKTIF PRASIKIP DAN INFORMASI LAINNYA TERIMILAN											
PT BANK BCA SYARIAH Per 31 Maret 2017											
No.	POS - POS	31 Maret 2017					31 Desember 2016				
		L	DPK	NL	D	M	L	DPK	NL	D	M
<p><b>1. RISK TERAKSI</b></p> <p>1.1. Risiko Kredit 1.2. Risiko Likuiditas 1.3. Risiko Operasional 1.4. Risiko Hukum 1.5. Risiko Reputasi 1.6. Risiko Lainnya</p> <p><b>2. RISK TERAKSI</b></p> <p>2.1. Risiko Kredit 2.2. Risiko Likuiditas 2.3. Risiko Operasional 2.4. Risiko Hukum 2.5. Risiko Reputasi 2.6. Risiko Lainnya</p>											
<p><b>3. RISK TERAKSI</b></p> <p>3.1. Risiko Kredit 3.2. Risiko Likuiditas 3.3. Risiko Operasional 3.4. Risiko Hukum 3.5. Risiko Reputasi 3.6. Risiko Lainnya</p>											

LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN FORWARD TERIMILAN											
PT BANK BCA SYARIAH Per 31 Maret 2017											
No.	POS - POS	31 Maret 2017				31 Desember 2016					
		Transaksi	Tipe	Tanggal	Volume	Transaksi	Tipe	Tanggal	Volume		
<p><b>1. TRANSAKSI</b></p> <p>1.1. Spot 1.2. Forward 1.3. Spot 1.4. Forward</p>											
<p><b>2. TRANSAKSI</b></p> <p>2.1. Spot 2.2. Forward 2.3. Spot 2.4. Forward</p>											

GABUNGAN PERTEMUAN PERKAWAN TERIMILAN					SUMMARY					
PT BANK BCA SYARIAH Per 31 Maret 2017					PT BANK BCA SYARIAH Per 31 Maret 2017 & 2016					
NO	TRANSAKSI	31 Maret 2017			31 Desember 2016			No	Uraian	Growth %
		Saldo	Debit	Kredit	Saldo	Debit	Kredit			
1	Transaksi	1.000	2.000	3.000	1.000	2.000	1	Total Aset	21,8%	
2	Transaksi	1.000	2.000	3.000	1.000	2.000	2	Total Pembiayaan	14,3%	
3	Transaksi	1.000	2.000	3.000	1.000	2.000	3	Total Dana Pihak Ke II	27,1%	
4	Transaksi	1.000	2.000	3.000	1.000	2.000	4	Labu Sebelum Pajak	55,9%	
5	Transaksi	1.000	2.000	3.000	1.000	2.000	5	Labu Setelah Pajak	56,1%	

Jakarta, 27 April 2017  
PT Bank BCA Syariah  
S.E. S.O.  
Dinas

John Kossiah  
President Director

Rizka Mulyati  
Director

**AYO BANK**

**500888**  
www.bca.com.id

Uraian: Laporan Keuangan dipublikasikan untuk memenuhi Peraturan POJK No. 67/POJK/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank serta diadopsi sesuai Surat Edaran SE OJK No. 10/SE/OJK/2017 tanggal 24 Februari 2017 mengenai Indikasi Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Perubahan Laporan Keuangan Maret 2016 diadopsi ulang sesuai dengan pedoman POJK/67/2016.

PT Bank BCA Syariah oleh PT Bank LBB, operasional dimulai tanggal 5 April 2016.



LAPORAN KEUANGAN PT BANK BCA SYARIAH



Cara Praktis Bertransaksi Dimana Saja

LAPORAN POSISI KEUANGAN TRIWULAN PT BANK BCA SYARIAH

LAPORAN RASIO KEUANGAN TRIWULAN PT BANK BCA SYARIAH

LAPORAN PERUBAHAN DANA BUKTI TERAKTIF TRIWULAN PT BANK BCA SYARIAH

LAPORAN DIVERGSI PERUBAHAN DANA BUKTI TRIWULAN PT BANK BCA SYARIAH

LAPORAN KUALITAS ASSET PERUBAHAN DANA BUKTI TRIWULAN PT BANK BCA SYARIAH

LAPORAN DIVERGSI PERUBAHAN DANA BUKTI TRIWULAN PT BANK BCA SYARIAH

LAPORAN DIVERGSI PERUBAHAN DANA BUKTI TRIWULAN PT BANK BCA SYARIAH

LAPORAN DIVERGSI PERUBAHAN DANA BUKTI TRIWULAN PT BANK BCA SYARIAH

PERUBAHAN DANA BUKTI TRIWULAN PT BANK BCA SYARIAH

PERUBAHAN DANA BUKTI TRIWULAN PT BANK BCA SYARIAH

PERUBAHAN DANA BUKTI TRIWULAN PT BANK BCA SYARIAH

PERUBAHAN DANA BUKTI TRIWULAN PT BANK BCA SYARIAH

Summary financial metrics including Total Asset (25.0%), Total Perbankan (21.9%), Total Dana Pihak Ketiga (31.7%), and Loan to Deposit Ratio (83.0%). Includes logos for AYO and BCASyariah.













### Seputarforex - Data Saham BBKA

Date	Open	Close	Change(Rp)	Change(%)	Volume
2019-12-27	33,350	33,475	75	0.20	5,989,000
2019-12-26	33,300	33,400	100	0.30	7,637,700
2019-12-25	33,400	33,300	0	0.00	9,311,700
2019-12-24	33,400	33,300	0	0.00	9,311,700
2019-12-23	33,400	33,300	0	0.00	9,311,700
2019-12-22	33,400	33,300	300	0.90	19,890,600
2019-12-21	33,400	33,300	300	0.90	19,890,600
2019-12-20	33,400	33,300	300	0.90	19,890,600
2019-12-19	33,500	33,000	-775	-2.30	14,834,200
2019-12-18	32,500	33,775	1	3.90	36,360,800
2019-12-17	31,975	32,500	700	2.20	20,582,900
2019-12-16	31,700	31,800	0	0.00	15,736,800
2019-12-15	31,975	31,800	100	0.30	14,164,500
2019-12-14	31,975	31,800	100	0.30	14,164,500
2019-12-13	31,975	31,800	100	0.30	14,164,500
2019-12-12	32,000	31,700	-200	-0.60	15,839,700
2019-12-11	31,825	31,900	75	0.20	9,693,800
2019-12-10	31,975	31,825	-150	-0.50	11,530,800
2019-12-09	31,850	31,975	0	0.00	10,333,500
2019-12-08	31,700	31,975	275	0.90	13,984,100
2019-12-06	31,800	31,700	-125	-0.40	10,833,600
2019-12-05	31,800	31,700	-125	-0.40	10,833,600
2019-12-04	31,800	31,825	-50	-0.20	7,510,400
2019-12-03	32,100	31,875	-250	-0.80	8,564,600
2019-12-02	31,400	32,125	725	2.30	9,981,800
2019-12-01	31,150	31,400	150	0.50	10,590,900
2019-11-28	0	0	0	0.00	0
2019-11-27	31,350	31,500	75	0.20	11,766,700
2019-11-26	31,650	31,425	50	0.20	38,556,700
2019-11-25	31,650	31,375	-150	-0.50	11,026,700
2019-11-22	31,400	31,525	25	0.10	11,207,000
2019-11-21	31,750	31,500	-250	-0.80	11,504,700
2019-11-20	31,275	31,750	175	0.60	8,645,900
2019-11-19	31,650	31,575	175	0.60	12,023,000
2019-11-18	31,350	31,400	25	0.10	13,119,800
2019-11-17	31,400	31,375	25	0.10	9,427,600
2019-11-16	31,400	31,375	25	0.10	9,427,600
2019-11-15	31,400	31,375	25	0.10	9,427,600
2019-11-14	31,325	31,350	-50	-0.20	7,572,400
2019-11-13	31,325	31,400	75	0.20	8,016,700
2019-11-12	31,100	31,325	-150	-0.50	9,527,100
2019-11-11	31,600	31,475	75	0.20	14,041,400
2019-11-10	31,575	31,400	-25	-0.10	18,008,100
2019-11-09	31,575	31,400	-25	-0.10	18,008,100
2019-11-08	31,575	31,400	-25	-0.10	18,008,100

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

**Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)**

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688